



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
EXPERIENTAL LEARNING TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
EKONOMI DI MAN 4 KAMPAR**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH

DEVI WINATA

NIM. 12110624070

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H / 2026 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
EXPERIENTAL LEARNING TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
EKONOMI DI MAN 4 KAMPAR**

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

DEVI WINATA

NIM. 12110624070

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H / 2026 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Experiential Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ekonomi di MAN 4 Kampar, ditulis oleh Devi Winata NIM. 12110624070 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Desember 2025

Menyetujui,

Sekretari Jurusan

Pendidikan Ekonomi

Indah Wati, M.Pd.E
NIP.198905182020122005

Pembimbing

Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed
NIP. 197902272009012008



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Experiental Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ekonomi di MAN 4 Kampar, yang ditulis oleh Devi Winata NIM. 12110624070 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 9 Januari 2026 M. Skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Ekonomi

Pekanbaru, 20 Rajab 1447 H
9 Januari 2026 M

Mengesahkan,

Sidang Munaqasyah

Penguji I

Yulia Novita, S.Pd., I., M.Par

Penguji II

Iqbal Lubis, M.Si. Ak.

Penguji III

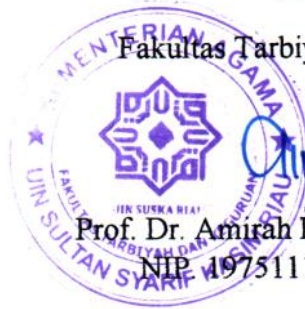
Dr. Muhammad Luthfi Hamzah, B.IT., M.Kom.

Penguji IV

Hendra Riofita, MM.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devi Winata
 Nim : 12110624070
 Tempat tanggal lahir : Pakan Sinayan 24 Mei 2003
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Experiental Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ekonomi Di MAN 4 Kampar

Menyatakan bahwa dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulis skripsi ini dengan judul sebagaimana tersebut adalah hasil pemikiran dan penelitian saya
2. Semua kutipan pada karya tulis saya sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu skripsi ini, saya nyatakan bebas plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga

Pekanbaru, 5 Maret 2026



[Signature]
Devi Winata

NIM. 12110624070



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah Yang Maha Kuasa, karena berkat limpahan rahmat dan hidayah yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Experiental Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ekonomi Di MAN 4 Kampar**" untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW, karena beliau telah membawa kita ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa dukungan dari semua pihak dengan berbagai bentuk kontribusi yang diberikan, baik secara moril maupun materil. Untuk itu dengan kerendahan dan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Ibu Prof. Dr. Hj Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CK. Selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D. selaku wakil rektor I. Bapak Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng. selaku Wakil Rektor II dan Bapak Dr. Harris Simaremare, M.T. selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Ibu Dr.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sukma Erni, M. Pd. selaku Wakil Dekan 1, Ibu Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd. selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Ismail Mulia Hasibuan, S.Pd., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Yulia Novita S.Pd., M.Par. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi, serta Ibu Indah Wati, M.Pd. E. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed. selaku Pembimbing Akademik dan dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan, nasehat, dan sabar menghadapi penulis dalam menyusun skripsi ini.

5. Seluruh dosen dan staff Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya di Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Guru Pamong di SMA 8 Pekanbaru yakni ibu Desi Yasni, S.Pd. yang telah dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, arahan, serta berbagai ilmu dan pengalaman berharga selama penulis melaksanakan kegiatan praktik mengajar. Kepercayaan yang diberikan oleh beliau menjadi motivasi besar bagi penulis untuk terus belajar dan menumbuhkan rasa percaya diri dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru ekonomi di MAN 4 Kampar yakni ibu Fitriyanti, S, S.E. yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta kemudahan kepada penulis selama pelaksanaan penelitian. Kesediaan beliau dalam membantu proses pengambilan data serta mempermudah berbagai kegiatan di sekolah sangat membantu kelancaran penelitian ini.

Terkhusus kepada keluarga penulis yang sudah banyak membantu yaitu Kakak, Abang, dan Adik tersayang Ferline Candranata, Jimmy Levica, Meldani Winata, Gito Febrian, Muhammad Davin Winata, dan Muhammad Devano Winata

9. Sahabat penulis yaitu Putri Wulandari, Dinda Septiana, Rona Asrita, dan Neha Mella Cia yang telah berjuang bersama hingga sekarang dan tidak pernah bosan dalam memberikan dukungan serta motivasi dan terimakasih sudah bertahan sampai sejauh ini.

10. Seluruh teman-teman Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 Khususnya Kelas B Manajemen, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih banyak karena sudah memberikan warna dalam kehidupan, dan telah mengajarkan arti pertemanan dan persahabatan.

Pekanbaru, 30 Desember 2025
Penulis,

Devi Winata
NIM. 12110624070



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin

Penuh rasa syukur ku ucapkan kepada Allah SWT terimakasih atas nikmat dan rahmat-Mu. Sebuah perjalanan Panjang dan gelap telah engkau gantikan dengan secercah cahaya yang terang. Meskipun hari esok penuh teka-teki dan tanda tanya yang aku sendiri belum tahu pasti jawabannya. Shalawat dan salam teruntuk insan mulia kekasih Allah Nabi Muhammad SAW engkaulah Cahaya bagi seluruh alam suri tauladan dalam kehidupan.

Karya ini saya persembahkan untuk Ayahanda Sulaiman dan Ibunda Yulia adelfa yang saya sayangi dan saya cintai sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga. Terimakasih saya ucapkan sebesar-besarnya kepada ayah dan ibu yang sangat berjasa mendidik dan membesarkan dengan penuh kasih sayang, mendoakan, memberikan semangat, dukungan dengan sepenuh hati.

Karya ini, juga saya persembahkan kepada seluruh keluarga besar tercinta, khususnya abang dan kakak yang selalu menjadi penyemangat terbaik. Tak lupa pula, dipersembahkan untuk diri sendiri, terima kasih telah bertahan sejauh ini, dan tidak pernah berhenti berusaha serta berdo'a untuk menyelesaikan skripsi ini.

Kuncinya, libatkan Allah dalam setiap persoalan apapun.

"Libatkan aku dalam hatimu, maka aku akan meletakanmu dalam hatiku"

(QS. Al-Baqarah:152)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Devi Winata (2025): Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Experiential Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di MAN 4 Kampar

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen dan desain nonequivalent control group design. Subjek penelitian adalah siswa kelas X MAN 4 Kampar yang terdiri atas kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran experiential learning dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data menggunakan angket motivasi belajar yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan melalui uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan independent sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model experiential learning dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model konvensional. Siswa pada kelas eksperimen menunjukkan tingkat motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa pada kelas kontrol. Dengan demikian, model pembelajaran experiential learning berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran ekonomi di MAN 4 Kampar.

Kata Kunci: *Experiential Learning*, Motivasi Belajar, Ekonomi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Devi Winata (2025): The Effect of Using Experiential Learning Model on Student Learning Motivation on Economics Subject at State Islamic Senior High School 4 Kampar

Quantitative approach was used in this research with quasi-experimental method and nonequivalent control group design. The subjects of this research were the tenth-grade students at State Islamic Senior High School 4 Kampar consisting of an experimental group taught by implementing Experiential Learning model and a control group taught by using a conventional learning model. The technique of collecting data was learning motivation questionnaire that had undergone validity and reliability tests. Data analysis was conducted through descriptive statistic, normality test, homogeneity test, and hypothesis test by using independent sample t-test. The research findings showed that there was a significant difference in learning motivation between students taught by implementing Experiential Learning model and those who were taught by using the conventional learning model. Students in the experimental group showed higher levels of learning motivation than students in the control group. Thus, there was a positive effect of Experiential Learning model on student learning motivation on Economics subject at State Islamic Senior High School 4 Kampar.

Keywords: Experiential Learning, Learning Motivation, Economics

UIN SUSKA RIAU

ديفي ويناتا، (2025): تأثير استخدام نموذج التعلم القائم على الخبرة في دافعية التعلم لدى الطلاب في مادة الاقتصاد في المدرسة الثانوية الإسلامية

الحكومية ٤ كامبار

يستخدم هذا البحث المنهج الكمي مع أسلوب شبه تجريبي وتصميم المجموعتين غير المتكافئتين: المجموعة الضابطة والمجموعة التجريبية. ويتمثل أفراد البحث في طلاب الصف ١٠ بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ٤ كامبار، حيث تتكون من فصل تجريبي يطبق نموذج التعلم القائم على الخبرة، وفصل ضابط يستخدم نموذج التعلم وقد استخدمت استبانة دافعية التعلم أداة لجمع البيانات بعد التقليدي إخضاعها لاختباري الصدق والثبات. أما تحليل البيانات فقد تم من خلال الإحصاء الوصفي، واختبار التوزيع الطبيعي، واختبار التجانس، وأظهرت. واختبار الفرضيات باستخدام اختبار ت لعينتين مستقلتين نتائج البحث وجود فروق ذات دلالة إحصائية في دافعية التعلم بين الطلاب الذين تعلموا باستخدام نموذج التعلم القائم على الخبرة والطلاب الذين تعلموا باستخدام النموذج التقليدي. كما أظهر طلاب الفصل التجريبي مستوى أعلى من دافعية التعلم مقارنة بطلاب الفصل الضابط وبناءً على ذلك، يمكن الاستنتاج بأن نموذج التعلم القائم على الخبرة له تأثير إيجابي في دافعية التعلم لدى الطلاب في مادة الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الإسلامية

الحكومية ٤ كامبار

التعلم القائم على الخبرة، دافعية: الكلمات المفتاحية
التعلم، الاقتصاد

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

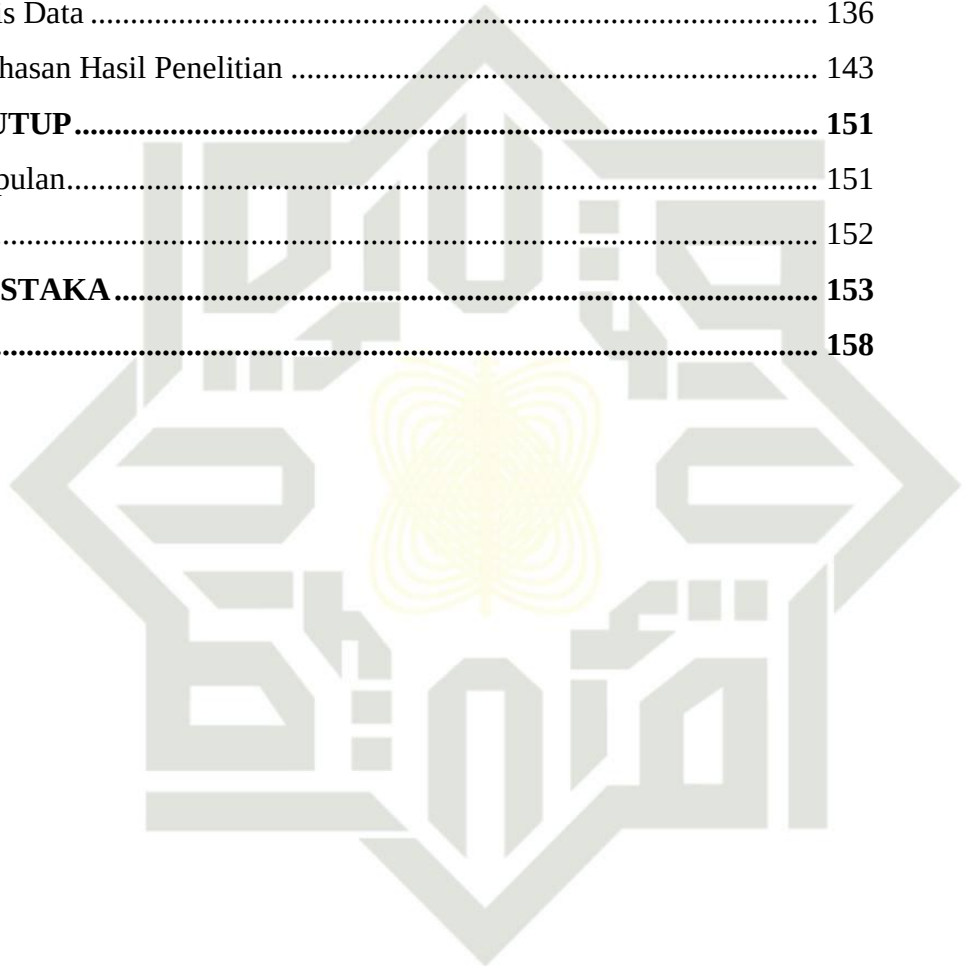
KATA PENGANTAR.....	i
PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	9
C. Identifikasi Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Batasan Masalah.....	11
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	13
A. Kajian Teori.....	13
B. Model Pembelajaran <i>Experiential Learning</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Perspektif Teori Motivasi	35
C. Penelitian Relevan.....	36
D. Konsep Operasional	39
E. Hipotesis Penelitian.....	90
BAB III METODE PENELITIAN	91
A. Jenis Desain Penelitian.....	91
B. Tempat dan Waktu Penelitian	92
C. Subjek dan Objek Penelitian	92
D. Populasi dan Sampel	93
E. Teknik Pengumpulan Data	94



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Analisis Instrument Tes.....	95
G. Teknik Analisis Data.....	98
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	103
A. Lokasi Penelitian	103
B. Penyajian Data Penelitian.....	109
C. Analisis Data	136
D. Pembahasan Hasil Penelitian	143
BAB V PENUTUP	151
A. Kesimpulan.....	151
B. Saran.....	152
DAFTAR PUSTAKA.....	153
LAMPIRAN.....	158



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Penelitian Terdahulu	6
Tabel II.1	Sintaks Model Pembelajaran Langsung	27
Tabel II.2	Asesmen Awal	40
Tabel II.3	Asesmen Awal	41
Tabel II.4	Capaian Pembelajaran	42
Tabel II.5	Capaian Pembelajaran	71
Tabel III.1	Desain Penelitian	92
Tabel III.2	Sampel Populasi Kelas	94
Tabel III.3	Uji Validitas	96
Tabel III.4	Uji Reabilitas	98
Tabel III.5	Kriteria Skor N-Gain	101
Tabel III.6	Klasifikasi Tafsiran Skor N-Gain	101
Tabel IV.1	Profil MAN 4 Kampar	105
Tabel IV.2	Lembar Observasi Pertemuan Pertama Penerapan Model Pembelajaran Experiential Learning Kelas Reguler Mata Pelajaran Ekonomi.....	110
Tabel IV.3	Lembar Observasi Pertemuan kedua Penerapan Model Pembelajaran Experiential Learning Kelas Reguler Mata Pelajaran Ekonomi.....	112
Tabel IV.4	Lembar Observasi Pertemuan ketiga Penerapan Model Pembelajaran Experiential Learning Kelas Reguler Mata Pelajaran Ekonomi.....	115
Tabel IV.5	Rekapitulasi Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan menggunakan model pembelajaran Experiential Learning Kelas Reguler Mata Pelajaran Ekonomi	118
Tabel IV.6	Lembar Observasi Pertemuan pertama Penerapan Model Pembelajaran Experiential Learning Kelas Capaian Tinggi Mata Pelajaran Ekonomi	121
Tabel IV.7	Lembar Observasi Pertemuan kedua Penerapan Model	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Pembelajaran Experiential Learning Kelas Capaian Tinggi Mata Pelajaran Ekonomi.....	124
Tabel IV.8	Lembar Observasi Pertemuan ketiga Penerapan Model Pembelajaran Experiential Learning Kelas Capaian Tinggi Mata Pelajaran Ekonomi.....	127
Tabel IV.9	Rekapitulasi Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan menggunakan model pembelajaran Experiential Learning Kelas Capaian Tinggi Mata Pelajaran Ekonomi.....	129
Tabel IV.10	Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol	132
Tabel IV.11	Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen Karakteristik Reguler ...	133
Tabel IV.12	Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen Karakteristik Unggul....	134
Tabel IV.13	Analisis Deskriptif	135
Tabel IV.14	Uji Normalitas.....	137
Tabel IV.15	Uji Homogenitas	137
Tabel IV.16	Uji Independen Sampel t Test Kelas Reguler	138
Tabel IV.17	Uji Independen Sampel t Test Kelas Capaian Tinggi	139
Tabel IV.18	Uji -Gain.....	141
Tabel IV.19	Uji Koefisiensi Eksperimen Unggul	142
Tabel IV.20	Uji Koefisiensi Eksperimen Reguler.....	143
Tabel IV.21	Uji Koefisiensi Eksperimen Kontrol.....	143

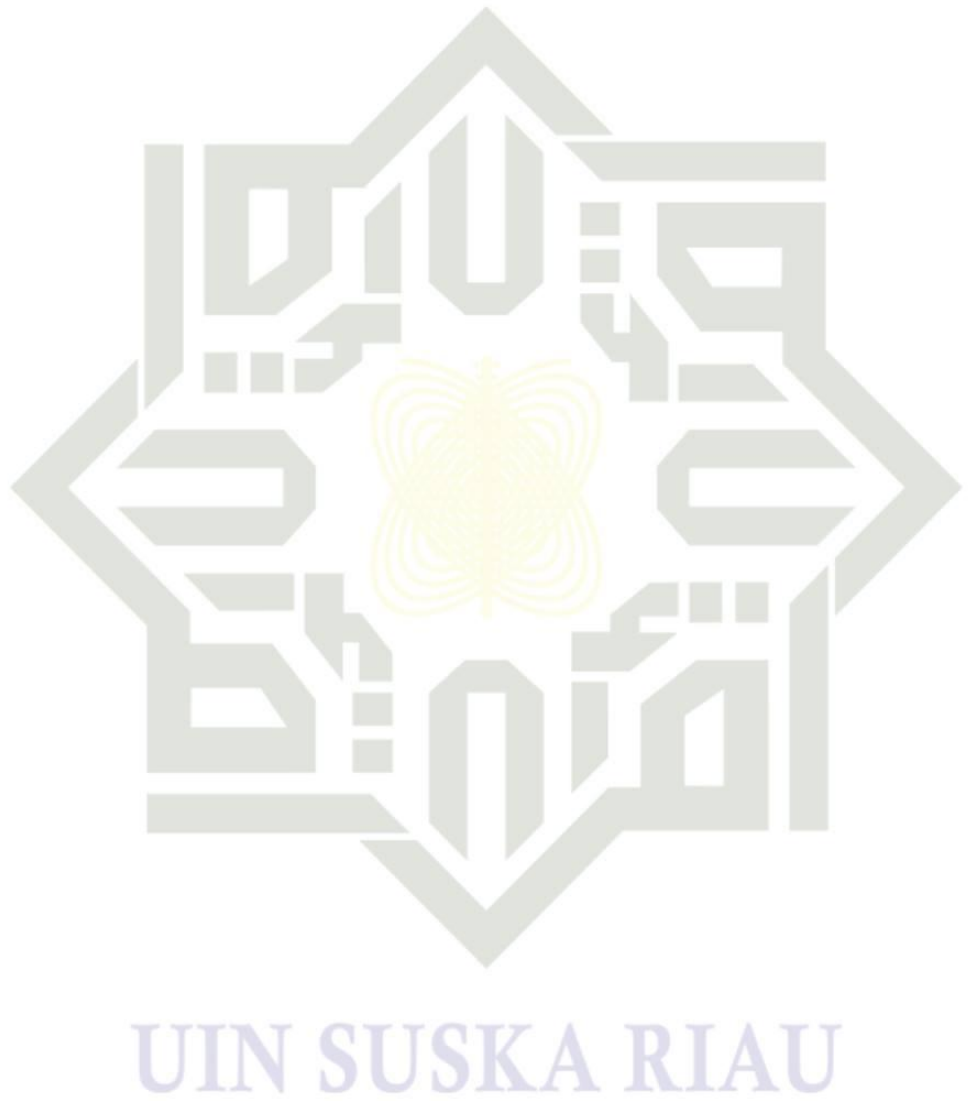


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GRAFIK

Grafik IV.1 Rekapitulasi Hasil Observasi Capaian Tinggi	120
Grafik IV.2 Rekapitulasi Hasil Observasi Reguler	132





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rekapitulasi Uji Validitas	159
Lampiran 2	Uji Deskriptif	160
Lampiran 3	Uji Normalitas dan Uji Homogenitas	166
Lampiran 4	Uji Independent Sample T Test Unggul	167
Lampiran 5	Uji Independent Sample T Test Regular.....	168
Lampiran 6	Uji N-Gain	169
Lampiran 7	Modul Ajar	173
Lampiran 8	SK Pembimbing	178
Lampiran 9	Balasan Pra Riset	179
Lampiran 10	Surat Izin Penelitian	180
Lampiran 11	Dokumentasi.....	181

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Latar Belakang

Motivasi belajar menjadi faktor utama dalam menentukan sejauh mana siswa dapat memahami materi, berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, dan mencapai hasil akademik yang baik. Menurut Fathurrohman dan Sulistyorini (2012), Motivasi belajar merupakan faktor yang mendorong siswa untuk belajar secara efektif. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya motivasi, siswa tidak hanya terdorong untuk belajar dengan sungguh-sungguh, tetapi juga dapat merasakan kesenangan dalam belajar. Oleh karena itu, motivasi menjadi elemen yang sangat diperlukan dalam kegiatan belajar. Pencapaian hasil belajar yang optimal sangat bergantung pada adanya motivasi yang sesuai dan kuat¹. Mahdar Ernitad dkk (2022), menyebutkan bahwa urgensi motivasi dalam proses pembelajaran merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan tercapainya keberhasilan prestasi belajar siswa². Menurut Sardiman (2016), Jika siswa memiliki motivasi belajar yang rendah, mereka akan mengalami kesulitan dalam memahami konsep yang diajarkan serta kurang aktif dalam

¹ .PD.I MUHAMMAD FATHURROHMANM and AG. DR SUTISTYORINMI, Belajar dan Pembelajaran,Teras (Yogyakarta, 2012), http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

² Mahdar Ernita et al., “Pengaruh Iklim Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Ukui” 5, no. 1 (2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengikuti pelajaran, yang pada akhirnya dapat berdampak pada hasil belajar yang kurang optimal³.

Dalam mata pelajaran ekonomi, membangun motivasi belajar siswa menjadi tantangan tersendiri bagi pendidik. Sering kali, ekonomi dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit karena berkaitan dengan konsep abstrak, perhitungan angka, serta analisis data. Selain itu, metode pembelajaran yang masih banyak berpusat pada guru menyebabkan siswa kurang terlibat secara aktif dalam proses belajar⁴. Akibatnya, banyak siswa merasa kesulitan dalam memahami materi dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif agar siswa lebih tertarik serta memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai ekonomi.

Dalam Islam, menuntut ilmu merupakan suatu kewajiban yang memiliki nilai penting dalam kehidupan. Belajar tidak hanya bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, tetapi juga untuk mengamalkannya dan memberikan manfaat bagi orang lain. Hal ini sejalan dengan firman Allah berikut:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا
فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

³ AM Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar: Suatu Pengantar* (Rajawali Pers, 2016).

⁴ B. Uno Hamzah, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara (Bumi Aksara, 2021).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya. (Q.S At-taubah:122)*⁵

Berdasarkan hasil angket pra-survey di MAN 4 Kampar dalam proses pembelajaran, siswa cenderung lebih mudah merasa bosan, lambat dalam mengerjakan tugas, mudah putus asa, dan acuh tak acuh jika hanya mendengarkan penjelasan dari guru tanpa adanya keterlibatan aktif. Temuan ini diperkuat oleh hasil wawancara, penulis mendapatkan kesimpulan bahwa akar permasalahannya terletak pada penggunaan model pembelajaran yang belum berhasil membangkitkan partisipasi aktif dan motivasi belajar siswa. Kondisi tersebut sejalan dengan pandangan Joyce dan Weil (2000) yang menegaskan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang berisi langkah-langkah sistematis dalam merancang pengalaman belajar siswa guna mencapai tujuan tertentu⁶. Dengan kata lain, apabila model pembelajaran yang digunakan kurang tepat, maka keterlibatan aktif dan motivasi belajar siswa pun sulit untuk terwujud.

Permasalahan ini semakin diperjelas oleh kenyataan bahwa salah satu penyebab utamanya terletak pada pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat, salah satu contohnya yaitu penerapan model *Direct Instruction* yang

⁵ Q.S At-taubah: 122

⁶ B Joyce and M Weil, *Models of Teaching* (Boston: Allyn and Bacon, 2000).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sering digunakan cenderung berpusat pada guru, dengan penyampaian materi secara satu arah dan menekankan hafalan prosedural, kurang mampu mengakomodasi kebutuhan serta karakteristik siswa yang beragam. Akibatnya, proses pembelajaran menjadi kurang menarik, interaksi belajar terbatas, dan siswa mudah merasa jenuh sehingga minat belajar mereka menurun. Sejalan dengan pandangan Hendra Riofita (2016), guru sebagai motivator dalam proses belajar harus memiliki kepribadian yang positif, seperti ramah, ceria, mampu membangkitkan semangat dan antusiasme siswa, serta mampu menghibur. Selain itu, guru juga perlu terampil dalam mengelola kelas dan mengendalikan emosi siswa guna mendukung kelancaran pembelajaran dan pencapaian tujuan belajar⁷ Apabila hal-hal tersebut tidak terpenuhi, maka berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar, yang pada akhirnya mengurangi semangat serta dorongan internal mereka untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dimiyati dan Mudjiono (2009) menyebutkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang tidak mampu mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran dapat menyebabkan kejenuhan dan berkurangnya motivasi belajar⁸. Sardiman (2016) juga menjelaskan bahwa tingkat motivasi belajar siswa sangat berkaitan erat dengan cara guru mengelola proses pembelajaran, termasuk dalam pemilihan metode dan pendekatan yang digunakan⁹.

⁷ Hendra Riofita, "Bentuk Peranan Guru Dalam Memberikan Pendidikan Kepemimpinan," *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 2, no. juni (2016): 85–104.

⁸ Dimiyati and Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, cet. 5 (jakarta: Rineka Cipta, 2009).

⁹ AM Sardiman. *Op. Cit*

Sejalan dengan temuan tersebut, guru sebenarnya telah melakukan upaya inovatif dengan menerapkan model pembelajaran *Experiential Learning* (EL), sebagaimana tercantum dalam modul ajar pada materi manajemen dan project akhir pembuatan rencana bisnis. Dalam pelaksanaannya, siswa diarahkan untuk berdiskusi, menganalisis kegiatan manajemen pada badan usaha, serta menyusun dan mempresentasikan rancangan bisnis sebagai bentuk pengalaman belajar.

Namun demikian, berdasarkan analisis terhadap modul ajar dan pelaksanaan pembelajaran, penerapan *Experiential Learning* tersebut masih belum sepenuhnya optimal dalam mendorong keterlibatan aktif dan motivasi belajar siswa. Pengalaman belajar yang dirancang cenderung masih bersifat terbatas dan belum sepenuhnya berangkat dari pengalaman nyata siswa secara langsung.

Selain itu, tahapan penting dalam *Experiential Learning*, khususnya refleksi atas pengalaman belajar (*reflective observation*) dan pengkonstruksian konsep secara sistematis (*abstract conceptualization*), belum tampak dirancang secara eksplisit dalam langkah-langkah pembelajaran. Akibatnya, pengalaman yang diperoleh siswa belum sepenuhnya bermakna dan belum mampu menumbuhkan kesadaran belajar yang mendalam. Dominasi metode diskusi dan presentasi kelompok dalam waktu yang relatif panjang juga berpotensi menyebabkan sebagian siswa kurang terlibat secara aktif dan cenderung bergantung pada anggota kelompok tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada penelitian terdahulu, Desfi Ramadhanty (2025) menggunakan model pembelajaran *Experiential Learning* terhadap kemampuan berfikir komputasional siswa ditinjau dari *Self-Efficacy*¹⁰, sedangkan Umi Maisyaroh *et al* (2013) menggunakan model *Experiential Learning* terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 06 Pontianak Kota¹¹, dan Tri Ani Ashari menggunakan model *Experiential Learning* terhadap peningkatan Generic Skills fisika peserta didik kelas X SMAN 1 Kasihan¹². Tetapi hasilnya tidak meyakinkan atau tidak konklusif, hasil penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 1.1
PENELITIAN TERDAHULU

No	Judul	Nama Peneliti	Tahun	Hasil
1	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran <i>Experiential Learning</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Komputasional Siswa Ditinjau Dari <i>Self-Efficacy</i>	Desfi Ramadhanty	2025	Model pembelajaran <i>Experiential learning</i> memberikan pengaruh sebesar 11,2% terhadap kemampuan berpikir komputasional siswa, yang tergolong dalam kategori pengaruh sedang.
2	Pengaruh Model <i>Experiential Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Negeri 06 Pontianak Kota	Umi Maisyaroh dan Tahmid Sabri	2013	Pembelajaran dengan menerapkan model <i>experiential learning</i> memberikan pengaruh yang sedang (dengan harga effect size sebesar 0,699) terhadap hasil

¹⁰ Desfi Ramadhanty, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Experiential Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Komputasional Siswa Ditinjau Dari *Self-Efficacy*" (2025).

¹¹ Umi Maisyaroh and Tahmid Sabri, "PENGARUH MODEL *EXPERIENTIAL LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SD NEGERI 06 PONTIANAK KOTA," 2013.

¹² Tri Ani Ashari, "Pengaruh Penerapan Model *Experiential Learning* Terhadap Peningkatan Generic Skills Fisika Peserta Didik Kelas X SMAN 1 Kasihan" (2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Judul	Nama Peneliti	Tahun	Hasil
3	Pengaruh Penerapan Model <i>Experiential Learning</i> Terhadap Peningkatan <i>Generic Skills</i> Fisika Peserta Didik Kelas X SMAN 1 Kasihan	Tri Ani Ashari	2018	belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV SD Negeri 06 Pontianak Kota. Model <i>Experiential Learning</i> mampu meningkatkan <i>generic skills</i> fisika peserta didik kelas X SMAN 1 Kasihan pada pembelajaran materi usaha dan energi dengan nilai n-gain 0,46 dalam kategori sedang.

Sumber: Google Scholar

Berdasarkan tabel diatas, secara konseptual peningkatan hasil belajar melalui model *Experiential Learning* berkaitan erat dengan aspek motivasi belajar, khususnya indikator keinginan dan hasrat untuk berhasil, serta kemampuan berpikir komputasional dan Peningkatan *Generic Skills* melalui model *Experiential Learning* berkaitan erat dengan aspek motivasi belajar, terutama indikator minat dalam mencari dan menyelesaikan soal atau permasalahan.

Pada pembelajaran ekonomi, penggunaan model *experiential learning* yang menempatkan pengalaman nyata sebagai inti proses belajar siswa, bukan hanya menguasai materi secara intelektual, tetapi juga lebih termotivasi dalam belajar, keterlibatan langsung ini memberi mereka rasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

relevansi dan manfaat, sehingga pemahaman yang tumbuh melalui pengalaman nyata dapat menjadi pendorong utama bagi peningkatan motivasi belajar. Dengan demikian, siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat konsep-konsep ekonomi karena mereka mengalami langsung bagaimana teori tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, contohnya pada materi pemasaran seperti bauran pemasaran (*marketing mix*). Hal ini sejalan dengan pendapat Hendra Riofita (2018)¹³, yang menjelaskan bahwa pemahaman siswa terhadap konsep produk, harga, tempat, dan promosi berpengaruh terhadap kemampuan mereka dalam mengambil keputusan pembelian, sehingga menunjukkan bahwa konsep pemasaran akan lebih bermakna apabila dipahami melalui pengalaman dan konteks nyata.

Selain itu, penerapan kurikulum merdeka yang bersifat terdiferensiasi menuntut adanya model pembelajaran yang mampu mengakomodasi perbedaan karakteristik setiap siswa. Berangkat dari tuntutan tersebut, serta didukung oleh permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran ekonomi, peneliti tertarik untuk membahas penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model *Experiential Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ekonomi di MAN 4 Kampar.”**

¹³ Hendra Riofita, “The Influence of Students’ Comprehension On Marketing Mix Towards Their Purchase Decision,” *Econosains* 16, no. Agustus (2018): 59–67, <https://doi.org/10.2307/j.ctvc7722f.8>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Untuk memperoleh pemahaman yang jelas dan menghindari kesalahan pemahaman terhadap judul penelitian ini, penulis menjelaskan beberapa istilah yang terdapat di dalamnya, salah satunya adalah:

1. Model Pembelajaran *Experiential Learning*

Model pembelajaran *experiential learning* adalah pendekatan pembelajaran yang menitikberatkan pada pengalaman nyata sebagai dasar terbentuknya pengetahuan. Proses pembelajaran ini melibatkan siswa secara aktif melalui tahapan yang mencakup mengalami, merefleksikan, memahami, dan merencanakan tindakan selanjutnya. Dalam penelitian ini, model pembelajaran *experiential learning* digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X di MAN 4 Kampar pada materi kegiatan ekonomi dalam mata Pelajaran ekonomi.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar dalam penelitian ini adalah dorongan siswa kelas X MAN 4 Kampar untuk terlibat aktif dalam pembelajaran ekonomi pada materi kegiatan ekonomi, yang diukur melalui angket motivasi belajar.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, penulis mengungkapkan identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi masih tergolong rendah, ditandai dengan siswa yang cepat merasa bosan, mudah putus asa, kurang semangat, serta lambat dalam mengerjakan tugas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Materi ekonomi yang bersifat abstrak dan penuh perhitungan menjadi sulit dipahami oleh siswa jika tidak disertai pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan berbasis pengalaman nyata.
3. Model pembelajaran yang digunakan guru sangat berpengaruh terhadap tingkat motivasi belajar siswa, karena model yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan, minat, dan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
4. Model *Experiential Learning* telah diterapkan dalam pembelajaran ekonomi, namun pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal dalam mengaktifkan siswa dan meningkatkan motivasi belajar secara menyeluruh.
5. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Desfi Ramadhanty (2025), Umi Maisyaroh dan Tahmid Sabri (2013), dan Tri Ani Ashari (2018) menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran *Experiential Learning* belum memberikan hasil yang meyakinkan atau konklusif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, penulis mengungkapkan rumusan masalah dalam penelitian ini “Apakah ada perbedaan pengaruh model pembelajaran *Experiential Learning* terhadap motivasi belajar siswa berdasarkan karakteristik siswa regular atau tipikal dan siswa dengan pencapaian tinggi dibandingkan model pembelajaran *Direct Instruction* pada mata pelajaran ekonomi di kelas X MAN 4 Kampar”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Batasan Masalah

Penelitian tentang pengaruh model pembelajaran terhadap motivasi belajar telah banyak dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada pengaruh model *Experiential Learning* dalam konteks kurikulum merdeka serta dengan karakteristik siswa regular atau tipikal dan siswa dengan pencapaian tinggi, khususnya pada mata pelajaran Ekonomi dengan materi kegiatan ekonomi di kelas X MAN 4 Kampar.

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah yang telah diungkapkan di atas, jadi secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pengaruh model pembelajaran *Experiential Learning* terhadap motivasi belajar siswa berdasarkan karakteristik siswa regular atau tipikal dan siswa dengan pencapaian tinggi dibandingkan model pembelajaran *Direct Instruction* pada mata pelajaran ekonomi di kelas X MAN 4 Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Diharapkan setelah penelitian ini dilaksanakan, semoga bisa memberi manfaat atau kegunaan sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan penggunaan model pembelajaran *experiential learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa dalam meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar melalui penerapan model *experiential learning*.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk melatih kemampuan dalam menerapkan model pembelajaran *Experiential Learning* di kelas serta menganalisis secara langsung pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa di MAN 4 Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Kurikulum Merdeka

a. Pengertian Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka merupakan pendekatan kurikulum yang berpusat pada peserta didik, dengan memberikan ruang lebih luas bagi guru dan sekolah untuk menyelenggarakan pembelajaran yang kontekstual dan fleksibel. Kurikulum ini dirancang untuk memperkuat penguasaan kompetensi dasar sekaligus membangun karakter peserta didik melalui pengalaman belajar yang mendalam dan bermakna. Dalam Kurikulum Merdeka, guru memiliki kewenangan untuk menyesuaikan strategi, perangkat ajar, dan proses pembelajaran berdasarkan kebutuhan serta potensi siswa di kelas¹⁴.

Sesuai dengan panduan dari Kemendikbudristek (2024), Kurikulum Merdeka dikembangkan sebagai respons atas tantangan pendidikan yang semakin kompleks, termasuk tuntutan pembelajaran pascapandemi. Kurikulum ini menyederhanakan muatan materi yang sebelumnya dinilai terlalu padat, dan menekankan penguatan konsep esensial serta fleksibilitas dalam implementasinya¹⁵. Dalam struktur baru ini, kurikulum dibagi berdasarkan fase belajar, bukan lagi berdasarkan jenjang kelas, dengan harapan transisi antar tingkat pendidikan menjadi lebih mulus.

¹⁴ Dinn Wahyudin et al., "Kajian Akademik Kurikulum Merdeka," *Kemendikbud*, 2024, 1–

¹⁵ *Ibid.* h. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendekatan ini sejalan dengan pandangan Zamroni (2011), yang menyatakan bahwa kurikulum yang baik adalah kurikulum yang memungkinkan peserta didik berkembang secara holistik, tidak hanya pada aspek akademik tetapi juga kepribadian dan keterampilan sosial¹⁶. Dengan demikian, pembelajaran diarahkan tidak sekadar mengejar target kognitif, melainkan juga pembentukan karakter siswa.

Kurikulum Merdeka juga menggunakan Capaian Pembelajaran (CP) sebagai acuan utama dalam perencanaan pembelajaran, menggantikan sistem Kompetensi Dasar (KD) dan Standar Kompetensi (SK) yang bersifat seragam. CP disusun berdasarkan fase, dan didalamnya memuat elemen-elemen inti yang diturunkan menjadi Tujuan Pembelajaran (TP). Pembelajaran di kelas diarahkan untuk membangun kompetensi sekaligus menginternalisasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila, yaitu enam karakter utama yang meliputi: beriman dan bertakwa, mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong royong, serta berkebinekaan global¹⁷.

Untuk mewujudkan pembelajaran yang berpihak pada murid, Kurikulum Merdeka mendorong penerapan pendekatan terdiferensiasi, yaitu menyesuaikan proses dan konten pembelajaran berdasarkan kesiapan, minat, dan gaya belajar siswa. Chatib (2012) menekankan bahwa setiap peserta didik memiliki cara belajar yang unik, sehingga

¹⁶ Zamroni, *Paradigma Pendidikan Masa Depan* (Yogyakarta: Bigraf Publishing, 2011).

¹⁷ Dinn Wahyudin et al., Op. Cit. h.6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru dituntut mampu merancang pembelajaran yang fleksibel dan memberi ruang bagi siswa untuk belajar sesuai potensi mereka¹⁸.

b. Perencanaan dan pelaksanaan Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka

1) Asesmen Awal dan Pembelajaran Terdiferensiasi

Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, guru perlu melakukan asesmen diagnostik di awal pembelajaran. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi tingkat kesiapan belajar, minat, dan profil belajar siswa sehingga pembelajaran dapat dirancang secara terdiferensiasi¹⁹.

Pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan yang menyesuaikan proses belajar berdasarkan kebutuhan individu siswa. Diferensiasi dapat dilakukan dari tiga aspek, yaitu konten (materi), proses (cara belajar), dan produk (hasil kerja). Hal ini mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa dan menghargai keunikan setiap individu

2) Tema dan Capaian Pembelajaran (CP)

Setiap mata pelajaran dalam Kurikulum Merdeka memiliki tema-tema utama yang dijabarkan dalam Capaian Pembelajaran (CP). CP adalah kompetensi pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik pada setiap fase, menggantikan Kompetensi

¹⁸ Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia: Sekolah Berbasis Multiple Di Indonesia* (Bandung: Kencana, 2012).

¹⁹ Dinn Wahyudin et al., *Op. Cit.* h.17.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada kurikulum sebelumnya²⁰.

3) Elemen dan Tujuan Pembelajaran (TP)

Elemen merupakan aspek-aspek utama dalam suatu CP yang menjadi fokus pengembangan kompetensi. Dari elemen tersebut diturunkan Tujuan Pembelajaran (TP), yaitu tujuan-tujuan pembelajaran yang lebih spesifik, digunakan untuk menyusun kegiatan belajar secara lebih operasional²¹.

TP disusun secara berurutan dan logis dalam Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), sebagai panduan guru menyusun rencana pembelajaran selama satu semester atau tahun ajaran.

4) Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP)

IKTP adalah indikator-indikator terukur yang menunjukkan sejauh mana tujuan pembelajaran telah dicapai oleh peserta didik. IKTP disusun berdasarkan TP dan digunakan untuk merancang asesmen serta refleksi pembelajaran oleh guru²².

5) Bahan Ajar dalam Kurikulum Merdeka

Bahan ajar adalah segala bentuk materi yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam Kurikulum Merdeka, bahan ajar dapat berupa modul ajar, buku teks, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), video pembelajaran, dan media

²⁰ Dinn Wahyudin et al., Op. Cit. h.20..

²¹ Ibid. h. 21.

²² Kemendikbudristek, "Modul Ajar," (Jakarta: Direktorat Sekolah Menengah Atas, 2022.)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digital lainnya. Guru bebas memilih atau memodifikasi bahan ajar sesuai kebutuhan dan karakteristik peserta didik²³.

6) Asesmen Sumatif dalam Kurikulum Merdeka

Asesmen sumatif bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar siswa pada akhir suatu unit atau tema pembelajaran. Asesmen ini dirancang berdasarkan IKTP, dan hasilnya digunakan untuk mengukur ketercapaian TP dan CP. Bentuknya bisa berupa tes tertulis, presentasi, proyek, portofolio, atau produk lain yang menunjukkan penguasaan siswa terhadap materi²⁴.

Asesmen sumatif bukan semata-mata untuk menentukan nilai akhir, namun juga menjadi dasar untuk merancang tindak lanjut pembelajaran (pengayaan atau remedial).

2. Model Pembelajaran *Experiential Learning*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Arends dalam Fauza Djalal (2017), model pembelajaran merupakan rancangan atau pola yang digunakan sebagai acuan dalam merancang kegiatan pembelajaran di kelas maupun dalam tutorial. Model ini mencakup pendekatan yang akan diterapkan dalam pembelajaran, termasuk tujuan pengajaran, tahapan dalam proses pembelajaran, serta pengelolaan lingkungan belajar dan kelas²⁵.

²³ Kemendikbudristek, *Op. Cit.* h. 15.

²⁴ *Ibid.* h. 45.

²⁵ Fauza Djalal, "Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, Dan Model Pembelajaran," *Jurnal Dharmawangsa* 2, no. 1 (2017): h. 33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hendra Riofita (2018) menegaskan bahwa mutu layanan pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan siswa memahami materi. Melalui penggunaan pendekatan pembelajaran yang sesuai, didukung oleh guru yang profesional serta fasilitas belajar yang memadai, siswa akan memiliki kesempatan lebih besar untuk meraih capaian belajar yang maksimal, unggul, dan berkualitas²⁶. Hal senada juga dikemukakan oleh Joyce dalam Fauza Djalal (2017), yang menyatakan bahwa setiap model pembelajaran memberikan arahan dalam merancang pembelajaran guna membantu peserta didik mencapai tujuan yang telah ditetapkan²⁷.

b. Pengertian Model *Experiential Learning*

Experiential learning merupakan model pembelajaran yang menitik beratkan pada dorongan internal siswa untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Motivasi ini didasarkan pada tujuan yang ingin dicapai serta metode pembelajaran yang dipilih. Keinginan untuk sukses dalam belajar dapat meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap perilaku belajarnya, sekaligus memberi mereka rasa kendali atas proses tersebut. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk merasakan keberhasilan dengan membebaskan mereka dalam menentukan pengalaman yang ingin dijadikan fokus, keterampilan yang ingin dikembangkan, serta cara mereka merancang konsep dari

²⁶ Hendra Riofita, "Analisis Pelayanan Prima Dan Kualitas Pelayanan Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Riau," *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan* 2, no. 1 mei (2018): 29, <https://doi.org/10.26740/jpeka.v2n1.p29-48>.

²⁷ *Ibid.* h. 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

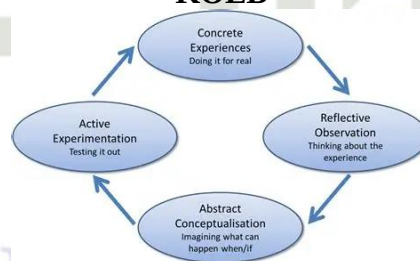
pengalaman yang diperoleh. Pendekatan ini berbeda dari metode pembelajaran tradisional, di mana siswa hanya berperan sebagai pendengar pasif, sementara guru sepenuhnya mengendalikan jalannya pembelajaran tanpa melibatkan siswa secara aktif²⁸.

Dalam model pembelajaran *Experiential Learning*, guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing peserta didik selama proses pembelajaran. Guru bertugas membantu siswa dengan memberikan klarifikasi atau penjelasan mengenai materi yang sulit dipahami atau belum dapat mereka selesaikan sendiri.

Model *Experiential Learning* pertama kali diperkenalkan oleh David Kolb pada tahun 1984. Adapun menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

- 1) David Kolb

GAMBAR II.1
SIKLUS EXPERIENTIAL LEARNING MENURUT DAVID KOLB



David Kolb mengatakan model ini merupakan suatu proses di mana pengetahuan terbentuk melalui perubahan pengalaman

²⁸ E.N.W Baharuddin, *Teori Belajar & Pembelajaran* (Ar-ruzz Media, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengetahuan diperoleh melalui kombinasi antara pemahaman dan transformasi dari pengalaman yang dialami²⁹.

2) Cliffs

Menurut Cliffs, *Experiential learning* merupakan pendekatan pendidikan yang didasarkan pada pengalaman langsung, proses refleksi, serta partisipasi aktif peserta didik dalam kegiatan belajar³⁰.

3) Muhammad Fathurrohman

Experiential learning adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada peserta didik, dengan dasar pemikiran bahwa belajar paling efektif terjadi melalui pengalaman, sejalan dengan ungkapan “pengalaman adalah guru terbaik.” Agar pengalaman belajar benar-benar memberikan hasil yang optimal, prosesnya harus mencakup seluruh siklus pembelajaran, mulai dari penetapan tujuan, observasi dan eksperimen, refleksi, hingga perencanaan tindakan. Ketika tahapan ini dijalankan, peserta didik berkesempatan untuk mengembangkan keterampilan baru, mengubah sikap, atau bahkan memperoleh cara berpikir yang berbeda³¹.

Model pembelajaran *experiential learning* adalah pendekatan pembelajaran yang menitikberatkan pada pengalaman nyata sebagai

²⁹David A Kolb, “Experiential Learning: Experience as The Source of Learning and Development,” *Prentice Hall, Inc.*, no. 1984 (1984): 20–38, <https://doi.org/10.1016/B978-0-7506-7223-8.50017-4>.

³⁰*Ibid*

³¹Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Ar-Ruzz Media, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dasar terbentuknya pengetahuan. Proses pembelajaran ini melibatkan siswa secara aktif melalui tahapan yang mencakup mengalami, merefleksikan, memahami, dan merencanakan tindakan selanjutnya. Dalam penelitian ini, model pembelajaran *experiential learning* digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X di MAN 4 Kampar pada materi kegiatan ekonomi dalam mata Pelajaran ekonomi.

c. Tahapan Model Pembelajaran *Eperiental Learning*

Tahapan Pembelajaran dalam Model *Experiential Learning*, antara lain³²:

1) Pengalaman Konkret (*Concrete Experience*)

Pada tahap awal, peserta didik diberikan rangsangan untuk melakukan suatu aktivitas yang berkaitan dengan pengalaman mereka, baik yang bersifat formal maupun informal, atau dalam situasi nyata. Aktivitas ini dapat dilakukan secara individu maupun kelompok, baik di dalam maupun di luar kelas.

2) Refleksi Pengalaman (*Reflective Observation*)

Setelah menjalankan aktivitas, peserta didik mengamati pengalaman yang telah mereka peroleh menggunakan pancaindra atau alat bantu. Kemudian, mereka melakukan refleksi untuk memahami pengalaman tersebut lebih dalam. Guru berperan dalam membimbing siswa agar mampu mendeskripsikan,

³² BNSP. *Model Pembelajaran Experiential Learning dalam Pelatihan Berbasis Kompetensi*. Diakses dari <https://www.bnsp.go.id> pada 2 Mei 2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengkomunikasikan, serta menarik pelajaran dari pengalaman yang telah mereka alami.

3) Penyusunan Konsep Abstrak (*Abstract Conceptualization*)

Pada tahap ini, peserta didik mulai menganalisis pengalaman mereka dengan mencari hubungan dan pola yang muncul. Mereka mengembangkan konsep atau teori berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh, serta menghubungkannya dengan pengetahuan sebelumnya.

Jika proses pembelajaran berlangsung efektif, peserta didik akan mampu:

- a) Menyusun aturan atau prinsip umum yang menjelaskan pengalaman mereka
 - b) Menggunakan teori yang relevan untuk memahami pengalaman tersebut.
 - c) Menerapkan konsep yang telah dipelajari dalam menjelaskan fenomena serupa.
- ### 4) Eksperimen Aktif dan Aplikasi

Pada tahap akhir, peserta didik menguji teori atau model yang telah mereka susun dengan menerapkannya dalam situasi atau permasalahan baru. Proses ini memungkinkan pembelajaran yang bermakna karena mereka dapat menghubungkan pengalaman sebelumnya dengan tantangan baru³³.

³³ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Kelebihan dan Kekurangan Model *Eperiential Learning*

1) Kelebihan Model *Eperiential Learning*

Model *Experiential Learning* memiliki berbagai manfaat bagi individu, antara lain membantu menumbuhkan rasa tanggung jawab, meningkatkan kesadaran diri serta kepercayaan diri, mengembangkan keterampilan dalam memecahkan masalah, dan memperbaiki kemampuan komunikasi³⁴. Selain itu, dalam kerja kelompok, model ini juga mendorong peningkatan pemahaman dan empati antar anggota, memperkuat keterlibatan dalam proses pengambilan keputusan, serta mendukung kolaborasi dalam menyelesaikan masalah.

2) Kekurangan Model *Experiential Learning*

Salah satu kelemahan model pembelajaran ini adalah memerlukan waktu yang relatif lama, sehingga guru dituntut untuk memiliki keterampilan manajemen waktu yang efektif agar proses pembelajaran tetap berjalan dengan optimal³⁵.

Peneliti memiliki beberapa upaya untuk mengatasi kekurangan model *Experiential Learning* yang memerlukan waktu lama. Upaya ini didasarkan pada prinsip manajemen pembelajaran yang menekankan efektivitas waktu dan efisiensi kegiatan

³⁴ Muhammad Fathurrohman. *Op. Cit* . h. 138

³⁵ Ayu Amalia and Eko Hariyono, "Penerapan *Experiential Learning* Pada Materi Perubahan Iklim Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa," *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual* 7, no. 1 (2022): 134, <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i1.934>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar³⁶. Oleh karena itu, peneliti melakukan manajemen waktu yang baik agar pembelajaran tetap optimal tanpa mengurangi esensi pengalaman belajar siswa. Selain itu, guru juga dapat memberikan tugas mandiri di luar kelas sebagai penguatan pengalaman belajar, sehingga proses pembelajaran tetap berjalan efektif meskipun waktu di kelas terbatas.

3. Model Pembelajaran *Direct Instruction*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Direct Instruction*

Arends (1997), mengemukakan bahwa model *Direct Instruction* atau model pembelajaran langsung adalah model pembelajaran yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah³⁷. Selain itu model pembelajaran langsung ditujukan pula untuk membantu siswa mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah. Pengajaran langsung atau biasa disebut *direct instruction* merupakan metode pembelajaran langsung yang khusus dikembangkan untuk mengembangkan hasil belajar siswa tentang konsep dasar yang diajarkan selangkah demi selangkah. Metode Pembelajaran *direct instruction* dapat berbentuk demonstrasi, pelatihan, kelompok kerja, sehingga metode

³⁶ B Joyce and M Weil. *Op. Cit.*

³⁷ Richard Arends, *Classroom Instruction and Management* (New York: McGraw-Hill Companies, 1997).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran ini setingkat lebih maju daripada metode pembelajaran konvensional ceramah dan diskusi tanpa mengesampingkan peran guru sebagai fasilitator serta pengelola kelas.

Model pengajaran *direct instruction* memiliki karakteristik hampir sama dengan metode pembelajaran yang diarahkan oleh guru (teacher instruction). Pembelajaran ini juga terfokus pada kegiatan guru dan pengorganisasian kelas. Tetapi, fokus utama pembelajaran ini terletak pada belajar, dan penekanan pada keterlibatan siswa di dalam mengerjakan tugas akademik dengan pengaturan waktu yang telah disesuaikan agar siswa mencapai prestasi belajar yang tinggi. Penyusunan waktu yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran harus seefisien mungkin sehingga guru dapat merancang dengan tepat waktu yang digunakan.

Uraian tersebut menjelaskan bahwa metode pembelajaran langsung telah digunakan untuk menjelaskan suatu konsep atau kemampuan baru kepada kelompok besar siswa, memberikan ujian pemahaman materi dengan berlatih di bawah bimbingan guru (latihan terbimbing / terkontrol) dan mendorong mereka melanjutkan latihan di bawah pengawasan guru (latihan terbimbing). Pengajaran langsung menurut Kardi dapat berbentuk ceramah, demonstrasi, pelatihan atau praktik, dan kerja kelompok.³⁸

³⁸ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Konteksual* (Jakarta: KENCANA, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model *direct instruction* merupakan model pembelajaran secara langsung agar siswa dapat memahami serta benar-benar mengetahui pengetahuan secara menyeluruh dan aktif dalam suatu pembelajaran. Karena, pembelajaran ini sangat cocok diterapkan dikelas dalam materi tertentu yang bersifat pengetahuan agar proses berfikir siswa dapat mempunyai keterampilan yang bagus dan baik. Ciri-ciri model pengajaran langsung adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya tujuan pembelajaran dan pengaruh model pada siswa, termasuk prosedur, penilaian belajar.
- 2) Sintaks atau pola keseluruhan dan alur kegiatan pembelajaran.
- 3) Sistem pengelolaan dan lingkungan belajar model yang diperlukan. Dalam hal ini, model pembelajaran yang memperhatikan variabel-variabel lingkungan, yaitu fokus akademik, arahan dan kontrol guru, harapan yang tinggi untuk kemajuan siswa, waktu, dan dampak netral dari pembelajaran.³⁹

b. Sintaks atau Pola Keseluruhan dan Alur Kegiatan Pembelajaran

Pada model pembelajaran *direct instruction* terdapat lima fase yang sangat penting. Model pembelajaran langsung (*direct instruction*) dapat berbentuk ceramah, demonstrasi, pelatihan atau praktik, dan kerja kelompok. Model pembelajaran langsung (*direct instruction*) digunakan untuk menyampaikan pelajaran yang ditransformasikan langsung oleh guru kepada peserta didik.

³⁹ Mohammad Nur Soeparman Kardi, *Pengajaran Langsung* (Surabaya: UNESA, 2000).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyusunan waktu yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran harus seefisien mungkin sehingga guru dapat merancang dengan tepat waktu yang digunakan. Sintaks dalam model pembelajaran langsung (direct instruction) disajikan dalam 5 tahap, seperti berikut ini:

TABEL II.1
SINTAKS MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG

Fase	Peran Guru
Fase 1 Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, informasi latar belakang pelajaran, pentingnya pembelajaran, dan mempersiapkan peserta didik untuk belajar.
Fase 2 Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan	Guru mendemonstrasikan keterampilan dengan benar, atau menyajikan informasi tahap demi tahap.
Fase 3 Membimbing pelatihan	Guru merencanakan dan memberi bimbingan pelatihan awal.
Fase 4 Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik	Mengecek apakah peserta didik telah berhasil melakukan tugas dengan baik, dan memberi umpan balik
Fase 5 Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	Guru mempersiapkan kesempatan melakukan pelatihan lanjutan, dengan perhatian khusus pada penerapan kepada situasi lebih kompleks dan kehidupan sehari-hari.

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Direct Instruction*

Model pembelajaran direct instruction memberikan guru kendali penuh atas lingkungan pembelajaran. Beberapa kelebihan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekurangan model pembelajaran direct instruction adalah sebagai berikut⁴⁰:

- 1) Guru lebih dapat mengendalikan isi materi dan urutan informasi yang diterima oleh siswa sehingga dapat mempertahankan fokus mengenai apa yang harus dicapai oleh siswa.
- 2) Merupakan cara yang paling efektif untuk mengajarkan konsep dan keterampilan-keterampilan yang eksplisit kepada siswa yang berprestasi rendah sekalipun.
- 3) Dapat digunakan untuk membangun model pembelajaran dalam bidang studi tertentu. Guru dapat menunjukkan bagaimana suatu permasalahan dapat didekati, bagaimana informasi dianalisis, dan bagaimana suatu pengetahuan dihasilkan.
- 4) Menekankan kegiatan mendengarkan (melalui ceramah) dan kegiatan mengamati (melalui demonstrasi) sehingga membantu siswa yang cocok belajar dengan cara-cara ini.
- 5) Memberikan tantangan untuk mempertimbangkan kesenjangan antara teori (hal yang seharusnya).
- 6) Dapat diterapkan secara efektif dalam kelas besar maupun kelas yang kecil.
- 7) Siswa dapat mengetahui tujuan-tujuan pembelajaran dengan jelas.
- 8) Waktu untuk berbagi kegiatan pembelajaran dapat dikontrol dengan ketat.

⁴⁰ Aris Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 9) Dalam model ini terdapat penekanan dalam pencapaian akademik.
- 10) Kinerja siswa dapat dipantau secara cermat.
- 11) Umpan balik bagi siswa berorientasi akademik.
- 12) Dapat digunakan untuk menekankan poin-poin penting atau kesulitan-kesulitan yang mungkin dihadapi siswa.
- 13) Dapat menjadi cara yang efektif untuk mengajarkan informasi dan pengetahuan faktual dan terstruktur.

Selain memiliki kelebihan, Model Pembelajaran Langsung (*direct instruction*) juga memiliki beberapa kekurangan. Berikut adalah beberapa kekurangan Model Pembelajaran Langsung (*direct instruction*)⁴¹:

- 1) Karena guru memainkan peranan pusat dalam model ini, keberhasilan pembelajaran ini tergantung pada *image* guru. Jika guru tidak tampak siap, berpengetahuan, percaya diri, antusias, dan terstruktur, siswa dapat menjadi bosan, teralihkan perhatiannya sehingga pembelajaran akan terhambat.
- 2) Sangat bergantung pada gaya komunikasi guru. Komunikator yang kurang baik cenderung menjadikan pembelajaran yang kurang baik pula.
- 3) Jika materi yang disampaikan bersifat kompleks, rinci, atau abstrak, model pembelajaran *Direct Instruction* mungkin tidak

⁴¹ Ibid. H. 67-68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat memberikan siswa kesempatan yang cukup untuk memproses dan memahami informasi yang disampaikan.

- 4) Jika terlalu sering digunakan, model pembelajaran *Direct Instruction* akan membuat siswa percaya bahwa guru akan memberi tahu siswa semua yang perlu diketahui. Hal ini akan menghilangkan rasa tanggung jawab mengenai pembelajaran siswa itu sendiri.

4. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Menurut Mc Donald dalam Amna Emda (2018), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan⁴². Sementara itu, Hamzah B. Uno dalam As'adut Tabi'in (2017) menjelaskan bahwa motivasi berasal dari kata “motif,” yang merujuk pada kekuatan dalam diri individu yang mendorongnya untuk bertindak atau berbuat⁴³.

Berdasarkan teori-teori tersebut, dalam penelitian ini motivasi belajar didefinisikan sebagai keseluruhan kekuatan yang ada dalam diri siswa yang mendorong mereka untuk belajar, memastikan keberlanjutan dalam proses pembelajaran, serta mengarahkan kegiatan

⁴² Amna Emda, “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran,” *Lantanida Journal* 5, no. 2 (2018): 172, <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>.

⁴³ As'adut Tabi'in, “Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada MTsN Pesisir Selatan,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 1, no. 2 (2017): 156–77, [https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1\(2\).629](https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1(2).629).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar agar tujuan yang diharapkan oleh siswa dapat tercapai dalam mata pelajaran ekonomi di MAN 4 Kampar⁴⁴.

Motivasi belajar dalam penelitian ini adalah dorongan siswa X di MAN 4 Kampar untuk terlibat aktif dalam pembelajaran ekonomi pada materi kegiatan ekonomi yang diukur melalui angket motivasi belajar.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi memiliki peran penting dalam proses belajar dan pembelajaran, terutama jika dilihat dari fungsi dan manfaatnya. Motivasi berperan dalam mendorong munculnya perilaku serta memengaruhi dan mengubah tindakan seseorang. Fungsi motivasi meliputi:

- 1) Mendorong individu untuk bertindak, berperan sebagai penggerak atau sumber energi yang menggerakkan setiap aktivitas yang akan dilakukan.
- 2) Mengarahkan tindakan ke tujuan yang ingin dicapai, sehingga motivasi membantu menetapkan arah dan menentukan langkah-langkah yang harus diambil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
- 3) Menyeleksi tindakan, yaitu menentukan tindakan mana yang perlu dilakukan agar sesuai dengan tujuan, sekaligus menghindari

⁴⁴ Ibid. h. 158

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas yang tidak relevan atau kurang bermanfaat dalam mencapai tujuan tersebut⁴⁵.

Selain itu, motivasi juga berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya dorongan motivasi. Motivasi yang tinggi dalam belajar akan berdampak pada hasil yang lebih baik. Dengan kata lain, ketekunan dalam belajar yang didasari oleh motivasi yang kuat akan berkontribusi pada pencapaian prestasi yang optimal. Intensitas motivasi siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

c. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Uno dalam Endang Titik Lestari (2020), terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur motivasi belajar, yaitu sebagai berikut:

- 1) Keinginan dan hasrat untuk berhasil

Keinginan untuk mencapai keberhasilan dalam belajar maupun kehidupan sehari-hari dikenal sebagai motif berprestasi. Motif ini mendorong seseorang untuk menyelesaikan tugasnya dengan tuntas tanpa menunda-nunda, bukan karena dorongan eksternal, melainkan karena dorongan dari dalam dirinya sendiri untuk mencapai kesempurnaan dalam tugas dan pekerjaan.

- 2) Lingkungan belajar yang kondusif

⁴⁵ Amna Emda. *Op. Cit.* h. 176

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motivasi dasar yang berasal dari dalam diri seseorang dapat berkembang melalui pengaruh lingkungan. Lingkungan belajar yang baik dapat membantu siswa dalam mengatasi kendala belajar, memungkinkan mereka untuk belajar secara optimal, serta meningkatkan semangat belajar mereka.

3) Ketekunan dalam mengerjakan tugas

Individu yang memiliki motivasi belajar cenderung lebih fokus dan tekun dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Hal ini terjadi karena mereka ingin membuktikan bahwa mereka mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan mencapai tujuan yang telah mereka tetapkan⁴⁶.

4) Ketekunan dalam menghadapi kesulitan (tidak mudah menyerah)

Dalam proses belajar, seseorang mungkin akan menghadapi berbagai tantangan. Namun, individu yang memiliki motivasi tinggi tidak akan mudah putus asa. Mereka akan terus berusaha mencari solusi hingga dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi.

5) Kemandirian dalam mengerjakan tugas

Siswa yang termotivasi cenderung lebih mandiri dalam menyelesaikan tugasnya. Mereka tidak bergantung pada dorongan dari orang lain dan memiliki inisiatif untuk menyelesaikan pekerjaan mereka tanpa harus diingatkan.

6) Minat dalam mencari dan menyelesaikan soal atau permasalahan

⁴⁶ Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar* (CV Badi Utama, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagi individu yang memiliki motivasi tinggi, menyelesaikan soal atau memecahkan masalah merupakan sebuah tantangan yang menarik. Mereka melihatnya sebagai peluang untuk mencapai kepuasan pribadi atau sebagai langkah yang perlu ditempuh untuk mencapai tujuan yang lebih besar⁴⁷.

d. Peranan Motivasi dalam Belajar dan Pembelajaran

Menurut Varia Winarsih dalam Amna Emda (2018), motivasi memiliki peran penting bagi siswa, di antaranya:

- 1) Menyadarkan siswa mengenai posisi mereka dalam proses pembelajaran, mulai dari tahap awal, selama berlangsung, hingga hasil yang dicapai.
- 2) Memberikan gambaran tentang sejauh mana usaha belajar mereka, terutama dalam perbandingan dengan rekan sebaya.
- 3) Mengarahkan siswa dalam menjalani proses belajar secara lebih terstruktur.
- 4) Meningkatkan semangat dan antusiasme dalam belajar.
- 5) Menanamkan kesadaran bahwa perjalanan belajar merupakan proses yang berkelanjutan dan berkaitan erat dengan dunia kerja di masa depan⁴⁸.

⁴⁷ Hana Kurniawan and Andian Ari Istiningrum, "Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Teknik Think Pair Share Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Kompetensi Dasar Menghitung Mutasi Dana Kas Kecil Siswa Kelas X Akuntansi 2 Smk Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 10, no. 1 (2012): 114–34, <https://doi.org/10.21831/jpai.v10i1.925>.

⁴⁸ Amna Emda. *Op. Cit.* h. 180

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model Pembelajaran *Experiential Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Perspektif Teori Motivasi

Penelitian ini berpijak pada pendekatan psikologi kognitif dan humanistik, yang berasumsi bahwa proses belajar akan lebih bermakna apabila peserta didik terlibat secara aktif, mampu merefleksikan pengalaman, dan terlibat secara emosional dalam pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang mencerminkan pendekatan ini adalah *Experiential Learning* yang dikembangkan oleh David Kolb. Kolb menekankan bahwa pembelajaran merupakan proses dinamis yang berlangsung melalui siklus pengalaman langsung, refleksi terhadap pengalaman tersebut, pembentukan konsep abstrak, serta penerapan konsep melalui eksperimen aktif. Melalui siklus ini, siswa tidak hanya memperoleh informasi, tetapi juga mampu mengembangkan pemahaman konseptual, keterampilan berpikir kritis, serta dorongan internal untuk belajar secara mandiri dan kontekstual⁴⁹.

Dari perspektif teori motivasi, model pembelajaran ini selaras dengan teori hierarki kebutuhan yang dikemukakan oleh Abraham Maslow (1970). Maslow menjelaskan bahwa individu baru akan termotivasi untuk belajar jika kebutuhan dasar mereka, seperti rasa aman, keberterimaan sosial, dan penghargaan, telah terpenuhi. Suasana belajar yang dihadirkan melalui *experiential learning*, seperti kerja kelompok, tantangan nyata, serta

⁴⁹ David A kolb, *Op. Cit.* h. 41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengakuan atas pencapaian individu, secara langsung dapat membantu memenuhi kebutuhan tersebut⁵⁰.

Lebih lanjut, model ini juga didukung oleh Teori Tujuan Prestasi (*Achievement Goal Theory*) yang dikembangkan oleh Ames dan Archer (1988). Menurut teori ini, siswa akan menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi ketika mereka berorientasi pada penguasaan materi (*mastery goals*), bukan hanya pencapaian nilai atau kompetisi dengan teman sebaya. *Experiential learning* mendukung orientasi ini karena proses pembelajarannya menekankan pada keterlibatan langsung, pengalaman autentik, dan pemahaman konsep secara mendalam, bukan sekadar hafalan atau pengulangan informasi⁵¹.

Dengan demikian, integrasi antara model *experiential learning* dengan teori Maslow dan tujuan prestasi membentuk fondasi teoritik yang meyakinkan bahwa pengalaman belajar yang kontekstual, reflektif, dan partisipatif mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, baik dari aspek intrinsik maupun ekstrinsik.

Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ramli (2018) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makasar yang berjudul “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Fisika melalui Metode *Experiential Learning* pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 7 Jeneponto” bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar fisika siswa dengan menerapkan model *experiential*

⁵⁰ Abraham H Maslow, “Motivation Amd Personality,” *Harper & Row*, 1970, 369.

⁵¹ Carole Ames and Jennifer Archer, “Achievement Goals in the Classroom: Students’ Learning Strategies and Motivation Processes,” *Journal of Educational Psychology* 80, no. 3 (1988): 260–67, <https://doi.org/10.1037//0022-0663.80.3.260>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

learning. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II, baik secara indikator (perhatian, relevansi, percaya diri, dan kepuasan) maupun secara individu. Rata-rata motivasi belajar siswa meningkat dari 67,78% menjadi 82,32%, dan seluruh siswa mencapai kategori motivasi belajar tinggi pada akhir siklus⁵². Penelitian ini relevan dengan penelitian yang penulis lakukan karena keduanya menggunakan indikator model pembelajaran *Experiential Learning* yang sama. Perbedaannya terletak pada pendekatan penelitian yang digunakan, Dimana penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan penulis menggunakan pendekatan *Quasi Eksperimen*, serta indikator motivasi yang digunakan, di mana peneliti menggunakan indikator yang berbeda, dan juga pada landasan teori, di mana penelitian ini menggunakan teori motivasi sebagai *Grand Theory* sementara penelitian sebelumnya tidak.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Lidia Mewilda, Slamet Rianto, dan Momon Dt Tanamir (2024), jurnal Universitas Pahlawan yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model *Experiential Learning* terhadap Motivasi Belajar Geografi Peserta Didik Fase E SMAN 1 Guguak” menggunakan metode *quasi eksperimen*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

⁵² RAMLI, “UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR FISIKA MELALUI METODE EXPERIENTIAL LEARNING PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 7 JENEPONTO” (UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR, 2018), https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/699-Full_Text.pdf.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh model pembelajaran *experiential learning* terhadap motivasi belajar geografi. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari satu kelas eksperimen (Fase E.5) dan satu kelas kontrol (Fase E.8) yang dipilih dari populasi peserta didik Fase E di SMAN 1 Guguk, Kabupaten Lima Puluh Kota, pada semester genap tahun ajaran 2023–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan model *experiential learning* memperoleh rata-rata skor motivasi belajar sebesar 81,94% (kategori sangat baik), sedangkan kelas kontrol memperoleh 72,70% (kategori baik). Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model *experiential learning* terhadap motivasi belajar peserta didik⁵³. Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan karena keduanya menggunakan pendekatan penelitian yang sama yaitu *Quasi Eksperimen*. Meskipun demikian, terdapat perbedaan dalam indikator motivasi yang digunakan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Widiya Septian Dewi dan Anita Restu Puji Raharjeng (2018), dari Universitas UIN Raden Fatah Palembang yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Experiential Learning* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Materi Ekosistem” merupakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dan desain quasi experimental design. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2017 di salah satu SMA di Kabupaten OKU Selatan. Sampel dalam

⁵³ Momon DT Tanamir Lidia Mewilda, Slamet Rianto, “Pengaruh Penerapan Model *Experiential Learning* Terhadap Motivasi Belajar Geografi Peserta Didik Fase E Sma Negeri 1 Guguk,” *Pendidikan Dan Pengajaran* 07, no. 03 (2024): 7211.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas X1 sebagai kelas kontrol dan kelas X3 sebagai kelas eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini terlihat dari skor rata-rata motivasi belajar yang lebih baik pada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *experiential learning* dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional (ceramah). Hasil analisis data juga menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan model *experiential learning* terhadap motivasi belajar siswa⁵⁴. Penelitian ini sangat relevan dengan penelitian penulis karena sama-sama menggunakan pendekatan *Quasi Eksperimen*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu dalam penelitian ini tidak dijelaskan secara rinci indikator model pembelajaran *Experiential Learning* maupun indikator motivasi belajar yang digunakan. Sementara itu, dalam penelitian penulis, kedua indikator tersebut dijabarkan secara jelas sebagai acuan dalam pelaksanaan dan pengukuran pembelajaran.

Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang dirancang untuk menerjemahkan serta membatasi konsep teoretis, sehingga dapat mencegah terjadinya salah penafsiran dan mempermudah pelaksanaan penelitian.

⁵⁴ Widiya Septian Dewi and Anita Restu Puji Raharjeng, "Pengaruh Model Pembelajaran *Experiential Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem," *Bioilmi: Jurnal Pendidikan* 4, no. 1 (2018): 14–17, <https://doi.org/10.19109/bioilmi.v4i1.1729>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Experiental Learning* (X). Berikut indikator beserta rangkaia pembelajaran dengan model *Experiental Learning*:

a. Asesmen Awal

Asesmen awal dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi karakteristik sosial peserta didik, sehingga guru dapat memperoleh gambaran utuh mengenai kemampuan berinteraksi, kemandirian, dan potensi kepemimpinan siswa. Berdasarkan hasil asesmen awal, peserta didik dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Siswa regular atau tipikal

TABEL II.2
ASESMEN AWAL

Deskripsi Umum	Hasil Pengamatan
Peserta didik dengan kemampuan sosial yang sesuai tahap perkembangannya, tanpa hambatan menonjol.	a) Bermain dan berbincang dengan teman sebaya tanpa ragu. b) Mau bekerja sama dan ikut serta dalam kegiatan kelompok secara proporsional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Siswa dengan pencapaian tinggi

TABEL II.3
ASESMEN AWAL

Deskripsi Umum	Hasil Pengamatan
Peserta didik yang menunjukkan kemandirian, inisiatif tinggi, dan kemampuan sosial yang matang	a) Sering menjadi inisiator atau pemimpin dalam aktivitas kelompok atau organisasi siswa. b) Mampu menjalin komunikasi dengan teman dari berbagai tingkat kelas. c) Aktif mengikuti dan berprestasi dalam kegiatan OSIS, lomba, atau program pengembangan diri.

b. Modul Ajar Kelas Eksperimen

MODUL AJAR

MATERI 5 : KEGIATAN EKONOMI

Nama Penyusun	: Devi Winata
Institusi	: MAN 4 Kampar
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Fase/Kelas	: E/X
Semester	: 1 (Ganjil)
Model Pembelajaran	: <i>Experiential Learning</i>
Alokasi Waktu	: 2 JP (45 X 2)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Capaian Pembelajaran

Pada materi kegiatan ekonomi capaian pembelajaran diwujudkan melalui elemen:

TABEL II.4
CAPAIAN PEMBELAJARAN

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman Konsep	Peserta didik memahami bahwa kegiatan ekonomi adalah suatu siklus yang terjadi dalam rangka upaya manusia untuk memenuhi kebutuhannya
Keterampilan Proses	a) Peserta didik mampu mengamati fenomena ekonomi yang berkaitan dengan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi melalui kegiatan pembelajaran yang terarah. b) Peserta didik mampu mengomunikasikan hasil pengamatan atau kajian fenomena ekonomi secara lisan atau tertulis sesuai dengan arahan guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Tujuan Pembelajaran Kelas Experimen

- 1) Siswa mampu mengaitkan materi sistem ekonomi yang sudah dipelajari dipertemuan sebelumnya sebagai cara untuk mengatur berbagai kegiatan ekonomi dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat.
- 2) Siswa mampu menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi dan mengidentifikasi berbagai kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi yang terjadi di lingkungan sekolah MAN 4 Kampar.
- 3) Siswa mampu melakukan penelitian sederhana terkait fenomena ekonomi yang berkaitan dengan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.
- 4) Siswa mampu mengumpulkan dan mengorganisasikan data hasil pengamatan kegiatan ekonomi secara sistematis.
- 5) Siswa mampu merefleksikan hasil pengamatan atau penelitian sederhana yang telah dilakukan terhadap kegiatan ekonomi di lingkungan sekolah MAN 4 Kampar.
- 6) Siswa mampu menyampaikan perencanaan proyek lanjutan secara kolaboratif sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian sederhana yang telah dilakukan.

e. Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran Kelas Experimen

- 1) Siswa mampu menjelaskan keterkaitan antara sistem ekonomi dengan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi dalam kehidupan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Siswa mampu memberikan contoh nyata bagaimana kegiatan ekonomi mengatur masyarakat dalam memenuhi kebutuhan.
- 3) Siswa mampu menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi, produksi, distribusi, dan konsumsi.
- 4) Siswa mampu mengklasifikasikan kegiatan ekonomi ke dalam kategori produksi, distribusi, atau konsumsi.
- 5) Siswa mampu merancang instrumen sederhana (lembar observasi atau wawancara) untuk penelitian kegiatan ekonomi.
- 6) Siswa mampu melaksanakan pengumpulan data melalui observasi atau wawancara terhadap kegiatan ekonomi.
- 7) Siswa mampu menyusun data hasil pengamatan ke dalam tabel atau grafik sederhana.
- 8) Siswa mampu membuat rangkuman data hasil penelitian sesuai kaidah penelitian.
- 9) Siswa mampu menyebutkan temuan penting dari hasil pengamatan atau penelitian yang sudah dilakukan.
- 10) Siswa mampu mengemukakan pendapat pribadi mengenai hasil penelitian, serta memberikan saran untuk perbaikan kegiatan ekonomi di lingkungan sekolah MAN 4 Kampar atau lingkungan tempat tinggal.
- 11) Siswa mampu menyampaikan rencana penyusunan proyek lanjutan secara berkelompok berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.
- 12) Siswa membagi peran dalam kelompok untuk melaksanakan proyek lanjutan secara kolaboratif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Alur Pembelajaran Kelas Eksperimen

Berdasarkan Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran urutan kegiatan pembelajaran dilaksanakan sebagai berikut:

Pertemuan 1

- 1) Siswa mampu menjelaskan keterkaitan antara sistem ekonomi dengan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Siswa mampu menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi, produksi, distribusi, dan konsumsi.
- 3) Siswa mampu mengklasifikasikan kegiatan ekonomi ke dalam kategori produksi, distribusi, atau konsumsi.

Pertemuan 2

- 4) Siswa mampu memberikan contoh nyata bagaimana kegiatan ekonomi mengatur masyarakat dalam memenuhi kebutuhan.
- 5) Siswa mampu merancang instrumen sederhana (lembar observasi atau wawancara) untuk penelitian kegiatan ekonomi.
- 6) Siswa mampu melaksanakan pengumpulan data melalui observasi atau wawancara terhadap kegiatan ekonomi.

Pertemuan 3

- 7) Siswa mampu menyebutkan temuan penting dari hasil pengamatan atau penelitian yang sudah dilakukan.
- 8) Siswa mampu menyusun data hasil pengamatan ke dalam tabel atau grafik sederhana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 9) Siswa mampu membuat rangkuman data hasil penelitian sesuai kaidah penelitian.
- 10) Siswa mampu mengemukakan pendapat pribadi mengenai hasil penelitian, serta memberikan saran untuk perbaikan kegiatan ekonomi di lingkungan sekolah MAN 4 Kampar atau lingkungan tempat tinggal.
- 11) Siswa mampu menyampaikan rencana penyusunan proyek lanjutan secara berkelompok berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.
- 12) Siswa membagi peran dalam kelompok untuk melaksanakan proyek lanjutan secara kolaboratif.

g. Bahan Ajar

- 1) Untuk karakteristik siswa regular atau tipikal menggunakan LKPD yang berisi refleksi dan diskusi hasil pengamatan
- 2) Untuk karakteristik siswa pencapaian tinggi menggunakan video pendek tentang kegiatan ekonomi.

h. Kegiatan Pembelajaran Dengan Model *Experiental Learning* Berpusat Pada Siswa Regular atau Tipikal Menggunakan Kurikulum Merdeka
Pertemuan ke 1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- a) Doa; absensi; dan menyampaikan tujuan pembelajaran hasil pembelajaran
- b) Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bernalair kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

- c) Apersepsi: mengingatkan kembali konsep sistem ekonomi dari pertemuan sebelumnya dengan tanya jawab sederhana.

Kegiatan Inti (70 Menit)

d) **Concrete Experience :**

- 1) Siswa dibagi kelompok, setiap kelompok berperan sebagai produsen, distributor, konsumen.
- 2) Simulasi sederhana: produsen membuat barang kertas, distributor menjual ke konsumen, konsumen membeli dan memakai.

e) **Reflective Observation :**

- 3) Diskusi kelas: Apa yang dilakukan produsen, distributor, konsumen? Bagaimana mereka saling terkait?

f) **Abstract Conceptualization :**

- 4) Guru menjelaskan konsep produksi, distribusi, konsumsi, serta keterkaitannya dalam sistem ekonomi. Kemudian meminta murid untuk menjelaskan kembali.
- 5) Siswa mengisi LKPD: klasifikasi contoh kegiatan ekonomi dari simulasi.

g) **Active Experimentation :**

- 6) Tugas kelompok: siswa mengamati lingkungan sekitar sekolah, menemukan 2 contoh kegiatan produksi, distribusi, konsumsi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Dicatat di LKPD untuk dibahas di pertemuan 2.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- h) Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- i) Guru memandu refleksi untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran.
- j) Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- k) Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

Pertemuan ke-2

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- a) Doa; absensi; dan menyampaikan tujuan pembelajaran hasil pembelajaran
- b) Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Inti (70 Menit)

c) Concrete Experience

- 1) Guru memandu siswa menampilkan/menyampaikan hasil LKPD Pertemuan 1 (contoh produksi, distribusi, konsumsi di sekolah/rumah).
- 2) Guru membagikan teks singkat atau lembar kasus yang menggambarkan kegiatan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

d) Reflective Observation

- 3) Diskusi kelas: Kegiatan ekonomi apa saja yang terdapat dalam studi kasus tersebut? Siapa saja pelaku ekonomi yang terlibat dalam kegiatan tersebut? Termasuk ke dalam kegiatan produksi, distribusi, atau konsumsi, masing-masing contoh tersebut? Bagaimana keterkaitan antara kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi dalam kasus tersebut?

e) Abstract Conceptualization :

- 4) Guru menjelaskan prinsip kegiatan ekonomi dan perannya dalam Masyarakat.
- 5) Guru menunjukkan contoh instrumen penelitian sederhana (lembar observasi/wawancara).

f) Active Experimentation :

- 6) Siswa berkelompok mulai merancang instrumen sederhana untuk penelitian kecil tentang kegiatan ekonomi di sekolah atau lingkungan tempat tinggal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- g) Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- h) Guru memberikan tugas observasi mandiri ke pelaku ekonomi lokal (produsen dan distributor kecil) untuk pertemuan berikutnya
- i) Guru memandu refleksi untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran.
- j) Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- k) Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

Pertemuan ke 3

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- a) Doa; absensi; dan menyampaikan tujuan pembelajaran hasil pembelajaran
- b) Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.
- c) Tanya jawab singkat tentang pengalaman melakukan observasi atau wawancara. Guru langsung menghubungkan materi hari ini dengan tugas yang sudah dilakukan sebelumnya, jadi tidak perlu menjelaskan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ulang dari awal dianggap hemat waktu karena siswa sudah siap dengan materi dan pengalaman yang relevan.

Kegiatan Inti (70 Menit)

d) Concrete Experience :

- 1) Kelompok mempresentasikan hasil observasi/wawancara.
- 2) Siswa lain memberi tanggapan.

e) Reflective Observation :

- 3) Diskusi: temuan apa yang paling menonjol?
- 4) Refleksi kesulitan/pengalaman saat mengamati.

f) Abstract Conceptualization :

- 5) Guru menjelaskan cara menyusun data dalam tabel/grafik sederhana.
- 6) Siswa membuat rangkuman hasil pengamatan sesuai kaidah sederhana.

g) Active Experimentation :

- 8) Kelompok menyusun saran untuk perbaikan kegiatan ekonomi.
- 9) Kelompok mendiskusikan perencanaan proyek lanjutan dan pembagian peran.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- h) Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- i) Guru memandu refleksi untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j) Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- k) Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

Asesmen Akhir

Asesmen akhir disusun dengan mengacu pada indikator ketercapaian tujuan pembelajaran dan alur kegiatan, serta telah disepakati bersama guru pamong.

No	Alur Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Soal
1	Siswa mampu menjelaskan keterkaitan antara sistem ekonomi dengan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi dalam kehidupan sehari-hari.	a) Jelaskan bagaimana sistem ekonomi dapat memengaruhi kegiatan produksi di masyarakat! b) Menurut pendapat Anda, apa hubungan antara sistem ekonomi dengan kegiatan distribusi dan konsumsi dalam kehidupan sehari-hari?
2	Siswa mampu menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi, produksi, distribusi, dan	c) Jelaskan pengertian kegiatan ekonomi! d) Jelaskan dengan bahasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Alur Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Soal
	konsumsi.	sendiri pengertian dari produksi, distribusi, dan konsumsi! beri contoh
3	Siswa mampu mengklasifikasikan kegiatan ekonomi ke dalam kategori produksi, distribusi, atau konsumsi.	e) Klasifikasikan kegiatan berikut ke dalam kategori produksi, distribusi, atau konsumsi: 1) Rian membeli jajanan di kantin sekolah 2) Koperasi membeli hasil kebun sawit dari pak Anto, lalu menyalurkannya kepada pabrik pengolahan kelapa sawit. 3) Bu rima membuat keripik nanas untuk dijual ke pasar.
4	Siswa mampu memberikan contoh nyata bagaimana kegiatan ekonomi mengatur	f) Dalam kehidupan sehari-hari, kegiatan ekonomi berperan penting dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Alur Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Soal
	masyarakat dalam memenuhi kebutuhan.	memenuhi kebutuhan masyarakat. Berikan satu contoh nyata kegiatan ekonomi yang terjadi di lingkungan sekitar tempat tinggal kamu!, kemudian jelaskan bagaimana kegiatan tersebut membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya.
5	Siswa mampu merancang instrumen sederhana (lembar observasi atau wawancara) untuk penelitian kegiatan ekonomi.	g) Buatlah rancangan lembar observasi atau wawancara untuk penelitian kegiatan ekonomi yang telah dilakukan!
6	Siswa mampu melaksanakan pengumpulan data melalui observasi atau wawancara terhadap kegiatan ekonomi.	h) Tuliskan hasil pengumpulan data melalui observasi atau wawancara kegiatan ekonomi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Alur Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Soal
		telah dilakukan!
7	Siswa mampu menyebutkan temuan penting dari hasil pengamatan atau penelitian yang sudah dilakukan.	i) Sebutkan temuan penting dari hasil pengamatan atau penelitian yang telah dilakukan!
8	Siswa mampu menyusun data hasil pengamatan ke dalam tabel atau grafik sederhana.	j) Buatlah tabel atau grafik sederhana berdasarkan data hasil pengamatan observasi kegiatan ekonomi yang telah dilakukan!
9	Siswa mampu membuat rangkuman data hasil penelitian sesuai kaidah penelitian.	k) Buatlah rangkuman data hasil penelitian yang telah dilakukan!
10	Siswa mampu mengemukakan pendapat pribadi mengenai hasil penelitian, serta memberikan saran untuk	l) Berikan pendapat anda mengenai hasil penelitian kegiatan ekonomi yang telah anda lakukan!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Alur Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Soal
	perbaikan kegiatan ekonomi di lingkungan sekolah MAN 4 Kampar atau lingkungan tempat tinggal.	m) Berikan saran anda untuk perbaikan kegiatan ekonomi yang ada di lingkungan sekolah atau lingkungan tempat tinggal berdasarkan hasil penelitian!
11	Siswa mampu menyampaikan rencana penyusunan proyek lanjutan secara berkelompok berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.	n) Jelaskan rencana penyusunan proyek lanjutan secara berkelompok berdasarkan hasil penelitian kegiatan ekonomi yang telah anda dilakukan!
12	Siswa membagi peran dalam kelompok untuk melaksanakan proyek lanjutan secara kolaboratif.	o) Jelaskan adegan peranan kolaboratif anda untuk melaksanakan proyek lanjutan!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Sumatif (Soal Esai)

Kelas: X Fase E

Topik: Kegiatan Ekonomi

Petunjuk:

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!

- 1) Jelaskan bagaimana sistem ekonomi dapat memengaruhi kegiatan produksi di masyarakat!
- 2) Menurut pendapat Anda, apa hubungan antara sistem ekonomi dengan kegiatan distribusi dan konsumsi dalam kehidupan sehari-hari?
- 3) Jelaskan pengertian kegiatan ekonomi!
- 4) Jelaskan dengan bahasa sendiri pengertian dari produksi, distribusi, dan konsumsi! beri contoh
- 5) Klasifikasikan kegiatan berikut ke dalam kategori produksi, distribusi, atau konsumsi:
 - a) Rian membeli jajanan di kantin sekolah
 - b) Koperasi membeli hasil kebun sawit dari pak Anto, lalu menyalurkannya kepada pabrik pengolahan kelapa sawit.
 - c) Bu rima membuat keripik nanas untuk dijual ke pasar.
- 6) Dalam kehidupan sehari-hari, kegiatan ekonomi berperan penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Berikan satu contoh nyata kegiatan ekonomi yang terjadi di lingkungan sekitar tempat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggal kamu!, kemudian jelaskan bagaimana kegiatan tersebut membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya.

- 7) Buatlah rancangan lembar observasi atau wawancara untuk penelitian kegiatan ekonomi yang telah dilakukan!
- 8) Tuliskan hasil pengumpulan data melalui observasi atau wawancara kegiatan ekonomi yang telah dilakukan!
- 9) Sebutkan temuan penting dari hasil pengamatan atau penelitian yang telah dilakukan!
- 10) Buatlah tabel atau grafik sederhana berdasarkan data hasil pengamatan observasi kegiatan ekonomi yang telah dilakukan!
- 11) Buatlah rangkuman data hasil penelitian yang telah dilakukan!
- 12) Berikan pendapat anda mengenai hasil penelitian kegiatan ekonomi yang telah anda lakukan!
- 13) Berikan saran anda untuk perbaikan kegiatan ekonomi yang ada di lingkungan sekolah atau lingkungan tempat tinggal berdasarkan hasil penelitian!
- 14) Jelaskan rencana penyusunan proyek lanjutan secara berkelompok berdasarkan hasil penelitian kegiatan ekonomi yang telah anda dilakukan!
- 15) Jelaskan adegan peranan kolaboratif anda untuk melaksanakan proyek lanjutan!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i. Kegiatan Pembelajaran Dengan Model *Experiential Learning* Berpusat Pada Siswa Dengan Pencapaian Tinggi Menggunakan Kurikulum Merdeka

Pertemuan ke 1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- a) Doa; absensi; dan menyampaikan tujuan pembelajaran hasil pembelajaran
- b) Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.
- c) Apersepsi: mengingatkan kembali konsep sistem ekonomi dari pertemuan sebelumnya dengan tanya jawab sederhana.

Kegiatan Inti (70 Menit)

- d) **Concrete Experience**
 - 1) Siswa menonton video singkat tentang rantai kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi dalam kehidupan sehari-hari.
 - 2) Siswa secara lisan menjelaskan keterkaitan antara sistem ekonomi dengan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi berdasarkan video dan pengetahuan awal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Diskusi terbuka, siswa membandingkan contoh kegiatan ekonomi dalam berbagai sistem ekonomi yang mereka ketahui.

e) Reflective Obsevation

- 4) Siswa mengemukakan pengertian kegiatan ekonomi, produksi, distribusi, dan konsumsi menggunakan bahasa sendiri.
- 5) Siswa secara berkelompok mengklasifikasikan contoh nyata kegiatan ekonomi di sekitar sekolah atau rumah ke dalam kategori produksi, distribusi, dan konsumsi.

f) Abstract Conseptualization

- 6) Setiap kelompok menjelaskan contoh nyata bagaimana kegiatan ekonomi mengatur kehidupan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan.
- 7) Guru meluruskan dan melengkapi poin-poin penting dari hasil diskusi siswa.

g) Active Experimentation

- 8) Kelompok mulai merancang instrumen penelitian sederhana berupa lembar observasi atau wawancara tentang kegiatan ekonomi.
- 9) Untuk siswa dengan capaian tinggi, guru menantang mereka menyusun pertanyaan yang lebih analitis dan kritis.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- h) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i) Guru memberikan tugas observasi atau wawancara mandiri kepada pelaku ekonomi lokal sebagai persiapan pertemuan berikutnya.
- j) Guru memandu refleksi pembelajaran.
- k) Guru menyampaikan gambaran kegiatan pembelajaran pertemuan selanjutnya dan menutup pembelajaran dengan doa.

Pertemuan ke 2

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- a) Doa; absensi; dan menyampaikan tujuan pembelajaran hasil pembelajaran
- b) Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.
- c) Tanya jawab singkat mengenai pengalaman siswa melakukan observasi atau wawancara.

Kegiatan Inti (70 Menit)

- d) **Concrete Experience**
 - 1) Setiap kelompok melaporkan hasil pengumpulan data dari observasi atau wawancara kegiatan ekonomi.
- e) **Reflective Observation**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Kelompok mengidentifikasi temuan penting, seperti hambatan produksi, pola distribusi, atau kebiasaan konsumsi masyarakat.
- 3) Diskusi kelas untuk membandingkan hasil temuan antar kelompok.

f) Abstract Conceptualization

- 4) Siswa menyusun data hasil pengamatan ke dalam tabel atau grafik sederhana.
- 5) Siswa membuat rangkuman hasil penelitian sesuai kaidah penelitian sederhana (latar belakang singkat, data, dan temuan).
- 6) Guru menekankan kesesuaian format dan ketepatan penyajian data.

g) Active Experimentation

- 7) Siswa mengemukakan pendapat pribadi berdasarkan hasil penelitian serta memberikan saran perbaikan terhadap kegiatan ekonomi yang diamati.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- h) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran.
- i) Guru memandu refleksi ketercapaian pembelajaran.
- j) Guru menginformasikan bahwa pada pertemuan berikutnya siswa akan menyusun proyek lanjutan berbasis hasil penelitian.
- k) Guru menutup pembelajaran dengan doa.

Pertemuan ke 3

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Doa; absensi; dan menyampaikan tujuan pembelajaran hasil pembelajaran
- b) Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.
- c) Guru mengaitkan kegiatan hari ini dengan hasil penelitian yang telah dilakukan siswa.

Kegiatan Inti (70 Menit)

d) Concrete Experience

- 1) Kelompok mempresentasikan temuan utama hasil penelitian kegiatan ekonomi.
- 2) Kelompok lain memberikan tanggapan dan pertanyaan.

e) Reflective Observation

- 3) Diskusi kelas mengenai temuan yang paling menonjol dari hasil penelitian.
- 4) Siswa merefleksikan pengalaman dan kendala selama proses observasi atau wawancara.

f) Abstract Conceptualization

- 5) Siswa menyempurnakan tabel, grafik, dan rangkuman hasil penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g) Active Experimentation

- 6) Kelompok menyusun saran konkret untuk perbaikan kegiatan ekonomi di lingkungan sekolah MAN 4 Kampar atau lingkungan tempat tinggal.
- 7) Kelompok mendiskusikan perancangan proyek lanjutan berdasarkan hasil penelitian (misalnya poster edukasi, laporan mini, atau kampanye sederhana).
- 8) Kelompok membagi peran masing-masing anggota secara kolaboratif untuk pelaksanaan proyek lanjutan.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- h) Guru dan siswa menyimpulkan keseluruhan rangkaian pembelajaran.
- i) Guru memandu refleksi akhir pembelajaran.
- j) Guru menyampaikan tindak lanjut pembelajaran.
- k) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa.

Asesmen Akhir

Asesmen akhir disusun dengan mengacu pada indikator ketercapaian tujuan pembelajaran dan alur kegiatan, serta telah disepakati bersama guru pamong.

No	Alur Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Soal
1	Siswa mampu menjelaskan keterkaitan antara sistem ekonomi dengan kegiatan	a) Jelaskan bagaimana sistem ekonomi dapat memengaruhi kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Alur Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Soal
	produksi, distribusi, dan konsumsi dalam kehidupan sehari-hari.	produksi di masyarakat! b) Menurut pendapat Anda, apa hubungan antara sistem ekonomi dengan kegiatan distribusi dan konsumsi dalam kehidupan sehari-hari?
2	Siswa mampu menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi, produksi, distribusi, dan konsumsi.	c) Jelaskan pengertian kegiatan ekonomi! d) Jelaskan dengan bahasa sendiri pengertian dari produksi, distribusi, dan konsumsi! beri contoh
3	Siswa mampu mengklasifikasikan kegiatan ekonomi ke dalam kategori produksi, distribusi, atau konsumsi.	e) Klasifikasikan kegiatan berikut ke dalam kategori produksi, distribusi, atau konsumsi: 1) Rian membeli jajanan di kantin sekolah 2) Koperasi membeli hasil kebun sawit dari pak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Alur Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Soal
		Anto, lalu menyalurkannya kepada pabrik pengolahan kelapa sawit. 3) Bu rima membuat keripik nanas untuk dijual ke pasar.
4	Siswa mampu memberikan contoh nyata bagaimana kegiatan ekonomi mengatur masyarakat dalam memenuhi kebutuhan.	f) Dalam kehidupan sehari-hari, kegiatan ekonomi berperan penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Berikan satu contoh nyata kegiatan ekonomi yang terjadi di lingkungan sekitar tempat tinggal kamu!, kemudian jelaskan bagaimana kegiatan tersebut membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Alur Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Soal
5	Siswa mampu merancang instrumen sederhana (lembar observasi atau wawancara) untuk penelitian kegiatan ekonomi.	g) Buatlah rancangan lembar observasi atau wawancara untuk penelitian kegiatan ekonomi yang telah dilakukan!
6	Siswa mampu melaksanakan pengumpulan data melalui observasi atau wawancara terhadap kegiatan ekonomi.	h) Tuliskan hasil pengumpulan data melalui observasi atau wawancara kegiatan ekonomi yang telah dilakukan!
7	Siswa mampu menyebutkan temuan penting dari hasil pengamatan atau penelitian yang sudah dilakukan.	i) Sebutkan temuan penting dari hasil pengamatan atau penelitian yang telah dilakukan!
8	Siswa mampu menyusun data hasil pengamatan ke dalam tabel atau grafik sederhana.	j) Buatlah tabel atau grafik sederhana berdasarkan data hasil pengamatan observasi kegiatan ekonomi yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Alur Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Soal
		dilakukan!
9	Siswa mampu membuat rangkuman data hasil penelitian sesuai kaidah penelitian.	k) Buatlah rangkuman data hasil penelitian yang telah dilakukan!
10	Siswa mampu mengemukakan pendapat pribadi mengenai hasil penelitian, serta memberikan saran untuk perbaikan kegiatan ekonomi di lingkungan sekolah MAN 4 Kampar atau lingkungan tempat tinggal.	l) Berikan pendapat anda mengenai hasil penelitian kegiatan ekonomi yang telah anda lakukan! m) Berikan saran anda untuk perbaikan kegiatan ekonomi yang ada di lingkungan sekolah atau lingkungan tempat tinggal berdasarkan hasil penelitian!
11	Siswa mampu menyampaikan rencana penyusunan proyek lanjutan secara berkelompok berdasarkan hasil penelitian	n) Jelaskan rencana penyusunan proyek lanjutan secara berkelompok berdasarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Alur Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Soal
	yang telah dilakukan.	hasil penelitian kegiatan ekonomi yang telah anda dilakukan!
12	Siswa membagi peran dalam kelompok untuk melaksanakan proyek lanjutan secara kolaboratif.	o) Jelaskan adegan peranan kolaboratif anda untuk melaksanakan proyek lanjutan!

A. Sumatif (Tes Lisan)

Kelas: X Fase E

Topik: Kegiatan Ekonomi

Petunjuk:

Jawablah pertanyaan berikut dengan baik dan benar:

- 1) Jelaskan bagaimana sistem ekonomi dapat memengaruhi kegiatan produksi di masyarakat!
- 2) Menurut pendapat Anda, apa hubungan antara sistem ekonomi dengan kegiatan distribusi dan konsumsi dalam kehidupan sehari-hari?
- 3) Jelaskan pengertian kegiatan ekonomi!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Jelaskan dengan bahasa sendiri pengertian dari produksi, distribusi, dan konsumsi! beri contoh
- 5) Klasifikasikan kegiatan berikut ke dalam kategori produksi, distribusi, atau konsumsi:
 - a) Rian membeli jajanan di kantin sekolah
 - b) Koperasi membeli hasil kebun sawit dari pak Anto, lalu menyalurkannya kepada pabrik pengolahan kelapa sawit.
 - c) Bu rima membuat keripik nanas untuk dijual ke pasar.
- 6) Dalam kehidupan sehari-hari, kegiatan ekonomi berperan penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Berikan satu contoh nyata kegiatan ekonomi yang terjadi di lingkungan sekitar tempat tinggal kamu!, kemudian jelaskan bagaimana kegiatan tersebut membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya.
- 7) Buatlah rancangan lembar observasi atau wawancara untuk penelitian kegiatan ekonomi yang telah dilakukan!
- 8) Tuliskan hasil pengumpulan data melalui observasi atau wawancara kegiatan ekonomi yang telah dilakukan!
- 9) Sebutkan temuan penting dari hasil pengamatan atau penelitian yang telah dilakukan!
- 10) Buatlah tabel atau grafik sederhana berdasarkan data hasil pengamatan observasi kegiatan ekonomi yang telah dilakukan!
- 11) Buatlah rangkuman data hasil penelitian yang telah dilakukan!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 12) Berikan pendapat anda mengenai hasil penelitian kegiatan ekonomi yang telah anda lakukan!
- 13) Berikan saran anda untuk perbaikan kegiatan ekonomi yang ada di lingkungan sekolah atau lingkungan tempat tinggal berdasarkan hasil penelitian!
- 14) Jelaskan rencana penyusunan proyek lanjutan secara berkelompok berdasarkan hasil penelitian kegiatan ekonomi yang telah anda dilakukan!
- 15) Jelaskan adegan peranan kolaboratif anda untuk melaksanakan proyek lanjutan!

j. Modul Ajar Kelas Kontrol

MODUL AJAR

MATERI 5 : KEGIATAN EKONOMI

Nama Penyusun	: Devi Winata
Institusi	: MAN 4 Kampar
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Fase/Kelas	: E/X
Semester	: 1 (Ganjil)
Model Pembelajaran	: <i>Direct Instruction</i>
Alokasi Waktu	: 2 JP (45 X 2)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

k. Capaian Pembelajaran

Pada materi kegiatan ekonomi capaian pembelajaran diwujudkan melalui elemen:

TABEL II.5
CAPAIAN PEMBELAJARAN

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman Konsep	Peserta didik memahami bahwa kegiatan ekonomi adalah suatu siklus yang terjadi dalam rangka upaya manusia untuk memenuhi kebutuhannya
Keterampilan Proses	c) Peserta didik mampu mengamati fenomena ekonomi yang berkaitan dengan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi melalui kegiatan pembelajaran yang terarah. d) Peserta didik mampu mengomunikasikan hasil pengamatan atau kajian fenomena ekonomi secara lisan atau tertulis sesuai dengan arahan guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. Tujuan Pembelajaran Kelas Kontrol

- 1) Siswa mampu menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi.
- 2) Siswa mampu menjelaskan jenis-jenis kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, dan konsumsi).
- 3) Siswa mampu mengidentifikasi contoh kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Siswa mampu membedakan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi berdasarkan ciri-cirinya.
- 5) Siswa mampu menyampaikan peran kegiatan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan manusia.
- 6) Siswa mampu merefleksikan hasil latihan terkait materi kegiatan ekonomi dengan kehidupan sehari-hari.

m. Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran Kelas Kontrol

- 1) Siswa dapat menyebutkan pengertian kegiatan ekonomi secara tertulis sesuai dengan materi yang disampaikan guru.
- 2) Siswa dapat menjawab pertanyaan lisan guru tentang pengertian kegiatan ekonomi dengan benar.
- 3) Siswa dapat menguraikan pengertian produksi, distribusi, dan konsumsi secara tertulis.
- 4) Siswa dapat menerangkan ciri-ciri masing-masing jenis kegiatan ekonomi berdasarkan penjelasan guru.
- 5) Siswa dapat menggolongkan contoh kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi dalam kehidupan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Siswa dapat menentukan contoh kegiatan ekonomi sesuai dengan jenisnya melalui tugas tertulis.
- 7) Siswa dapat memahami jenis kegiatan ekonomi berdasarkan contoh yang diberikan guru.
- 8) Siswa dapat memahami perbedaan produksi, distribusi, dan konsumsi secara tertulis.
- 9) Siswa dapat memaparkan peran kegiatan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari secara tertulis.
- 10) Siswa dapat mengemukakan manfaat kegiatan ekonomi bagi masyarakat berdasarkan materi pembelajaran.
- 11) Siswa dapat menghubungkan hasil latihan sesuai dengan kehidupan sehari-hari.
- 12) Siswa dapat menarik makna dari hasil latihan yang telah dilakukan.

n. Alur Pembelajaran Kelas Kontrol

Pertemuan 1

- 1) Siswa dapat menyebutkan pengertian kegiatan ekonomi secara tertulis sesuai dengan materi yang disampaikan guru.
- 2) Siswa dapat menguraikan pengertian produksi, distribusi, dan konsumsi secara tertulis
- 3) Siswa dapat menjawab pertanyaan lisan guru tentang pengertian kegiatan ekonomi dengan benar
- 4) Siswa dapat menerangkan ciri-ciri masing-masing jenis kegiatan ekonomi berdasarkan penjelasan guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan 2

- 5) Siswa dapat menggolongkan contoh kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi dalam kehidupan sehari-hari.
- 6) Siswa dapat menentukan contoh kegiatan ekonomi sesuai dengan jenisnya melalui tugas tertulis
- 7) Siswa dapat memahami perbedaan produksi, distribusi, dan konsumsi secara tertulis.
- 8) Siswa dapat memahami jenis kegiatan ekonomi berdasarkan contoh yang diberikan guru.

Pertemuan 3

- 9) Siswa dapat memaparkan peran kegiatan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari secara tertulis
- 10) Siswa dapat mengemukakan manfaat kegiatan ekonomi bagi masyarakat berdasarkan materi pembelajaran.
- 11) Siswa dapat menghubungkan hasil latihan sesuai dengan kehidupan sehari-hari.
- 12) Siswa dapat menarik makna dari hasil latihan yang telah dilakukan.

o. Bahan Ajar Kelas Kontrol

- 1) PPT
- 2) Buku Cetak

p. Kegiatan Pembelajaran Dengan Model *Direct Instruction*

Pertemuan ke 1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Doa; absensi; dan menyampaikan tujuan pembelajaran hasil pembelajaran
- b) Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.
- c) Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan singkat untuk mengaitkan materi kegiatan ekonomi dengan konsep sistem ekonomi yang telah dipelajari sebelumnya.

Kegiatan Inti (70 Menit)**Tahap 1: Penyajian Materi**

- d) Guru menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi secara jelas dan sistematis.
- e) Guru menjelaskan pengertian produksi, distribusi, dan konsumsi disertai penjelasan singkat mengenai ciri-ciri masing-masing kegiatan ekonomi.

Tahap 2: Demonstrasi dan Pemberian Contoh

- f) Guru menerangkan ciri-ciri masing-masing kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi disertai contoh sederhana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap 3: Latihan Terbimbing

- g) Siswa menuliskan Kembali pengertian kegiatan ekonomi berdasarkan penjelasan guru.
- h) Siswa menuliskan pengertian produksi, distribusi, dan konsumsi sesuai dengan materi yang disampaikan guru.

Tahap 4: Mengecek Pemahaman dan Memberikan Umpan Balik

- i) Guru mengajukan pertanyaan lisan kepada siswa untuk mengecek pemahaman materi dan memberikan klarifikasi terhadap jawaban yang kurang tepat.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

Tahap 5: Latihan Mandiri dan Penutup

- j) Guru meminta siswa untuk menerangkan ciri-ciri masing-masing jenis kegiatan ekonomi
- k) Guru menyampaikan gambaran singkat materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

Pertemuan ke 2

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- a) Doa; absensi; dan menyampaikan tujuan pembelajaran hasil pembelajaran
- b) Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (70 Menit)

Tahap 1: Penyajian Materi

- c) Guru menjelaskan kembali jenis-jenis kegiatan ekonomi serta memaparkan perbedaan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi secara sederhana.

Tahap 2: Demonstrasi dan Pemberian Contoh

- d) Guru menyajikan beberapa contoh kegiatan ekonomi dan menjelaskan jenis kegiatan ekonomi dari setiap contoh tersebut.

Tahap 3: Latihan Terbimbing

- e) Siswa diminta untuk menuliskan perbedaan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.
- f) Siswa juga diminta menggolongkan contoh kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi berdasarkan arahan guru.
- g) Serta siswa diminta untuk menentukan contoh kegiatan ekonomi sesuai dengan jenisnya dengan bimbingan guru.

Tahap 4: Mengecek Pemahaman dan Memberikan Umpan Balik

- h) Guru membahas hasil pekerjaan siswa, meluruskan kesalahan, dan memberikan penguatan konsep.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

Tahap 5: Latihan Mandiri dan Penutup

- i) Guru menunjuk siswa untuk menjelaskan pemahamannya tentang jenis kegiatan ekonomi berdasarkan contoh yang telah diberikan guru.
- j) Guru menyampaikan gambaran materi pertemuan berikutnya dan menutup pembelajaran dengan doa.

Pertemuan ke 3

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- a) Doa; absensi; dan menyampaikan tujuan pembelajaran hasil pembelajaran
- b) Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (70 Menit)

Tahap 1: Penyajian Materi

- c) Guru menjelaskan peran kegiatan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan manusia serta manfaat kegiatan ekonomi bagi masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap 2: Demonstrasi dan Pemberian Contoh

- d) Guru memberikan contoh konkret peran dan manfaat kegiatan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

Tahap 3: Latihan Terbimbing

- e) Siswa menuliskan penjelasan singkat tentang peran kegiatan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.
- f) Siswa menuliskan manfaat kegiatan ekonomi bagi masyarakat berdasarkan materi pembelajaran.

Tahap 4: Mengecek Pemahaman dan Memberikan Umpan Balik

- g) Guru meminta beberapa siswa membacakan hasil pekerjaannya dan memberikan umpan balik.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

Tahap 5: Latihan Mandiri dan Penutup

- h) Guru meminta siswa untuk menghubungkan hasil latihan yang telah dilakukan dengan kehidupan sehari-hari
- i) Guru meminta siswa menyampaikan makna yang didapat dari hasil latihan yang telah dilakukan.
- j) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

Asessmen Akhir

No	Alur Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Soal
1	Siswa dapat menyebutkan	a) Jelaskan pengertian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Alur Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Soal
	pengertian kegiatan ekonomi secara tertulis sesuai dengan materi yang disampaikan guru.	kegiatan ekonomi dengan bahasamu sendiri!
2	Siswa dapat menguraikan pengertian produksi, distribusi, dan konsumsi secara tertulis	b) Tuliskan pengertian kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi!
3	Siswa dapat menjawab pertanyaan lisan guru tentang pengertian kegiatan ekonomi dengan benar	c) Apa itu pengertian kegiatan ekonomi? Dan apa saja kegiatan yang termasuk kedalam kegiatan ekonomi?
4	Siswa dapat menerangkan ciri-ciri masing-masing jenis kegiatan ekonomi berdasarkan penjelasan guru	d) Sebutkan 3 ciri-ciri dari kegiatan produksi! e) Sebutkan 3 ciri-ciri dari kegiatan distribusi! f) Sebutkan 3 ciri-ciri dari kegiatan konsumsi!
5	Siswa dapat menggolongkan contoh kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi dalam kehidupan sehari-hari.	g) Dari contoh dibawah, ini manakah yang termasuk ke dalam contoh kegiatan distribusi? Dan beri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Alur Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Soal
		alasannya! - Rian membeli jajanan di kantin sekolah - Koperasi membeli hasil kebun sawit dari pak Anto, lalu menyalurkannya kepada pabrik pengolahan kelapa sawit. - Bu rima membuat keripik nanas untuk dijual ke pasar.
6	Siswa dapat menentukan contoh kegiatan ekonomi sesuai dengan jenisnya melalui tugas tertulis	h) Tuliskanlah 3 contoh kegiatan produksi! i) Tulislah 3 contoh kegiatan produksi yang kamu alami di rumah!
7	Siswa dapat memahami perbedaan produksi, distribusi, dan konsumsi secara tertulis.	j) Jelaskan perbedaan produksi, distribusi, dan konsumsi!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Alur Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Soal
8	Siswa dapat memahami jenis kegiatan ekonomi berdasarkan contoh yang diberikan guru.	k) Seorang agen sembako menerima beras langsung dari pabrik penggilingan. Beras tersebut kemudian disimpan sementara di gudang sebelum dikirim ke beberapa toko kelontong di berbagai desa menggunakan kendaraan pick up. Berdasarkan contoh tersebut, jelaskan kegiatan ekonomi tersebut termasuk ke dalam jenis kegiatan ekonomi apa dan berikan alasan yang mendukung jawabanmu!
9	Siswa dapat memaparkan peran kegiatan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari secara tertulis	l) Jelaskan peran ekonomi dalam kegiatan sehari-hari!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Alur Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Soal
10	Siswa dapat mengemukakan manfaat kegiatan ekonomi bagi masyarakat berdasarkan materi pembelajaran.	m) Sebutkan manfaat-manfaat dari kegiatan ekonomi bagi masyarakat!
11	Siswa dapat menghubungkan hasil latihan sesuai dengan kehidupan sehari-hari.	n) Tulislah hubungan hasil latihan yang telah kamu lakukan dengan kehidupanmu sehari-hari!
12	Siswa dapat menarik makna dari hasil latihan yang telah dilakukan.	o) Tulislah makna yang dapat kamu ambil dari Latihan yang telah kamu lakukan!

A. Sumatif (Tes Tulis)

Kelas: X Fase E

Topik: Kegiatan Ekonomi

Petunjuk:

Jawablah pertanyaan berikut dengan baik dan benar:

- 1) Jelaskan pengertian kegiatan ekonomi dengan bahasamu sendiri!
- 2) Tuliskan pengertian kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi!
- 3) Apa itu pengertian kegiatan ekonomi? Dan apa saja kegiatan yang termasuk kedalam kegiatan ekonomi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Sebutkan 3 ciri-ciri dari kegiatan produksi!
- 5) Sebutkan 3 ciri-ciri dari kegiatan distribusi!
- 6) Sebutkan 3 ciri-ciri dari kegiatan konsumsi!
- 7) Dari contoh dibawah, ini manakah yang termasuk ke dalam contoh kegiatan distribusi? Dan beri alasannya!
 - Rian membeli jajanan di kantin sekolah
 - Koperasi membeli hasil kebun sawit dari pak Anto, lalu menyalurkannya kepada pabrik pengolahan kelapa sawit.
 - Bu rima membuat keripik nanas untuk dijual ke pasar.
- 8) Tuliskanlah 3 contoh kegiatan produksi!
- 9) Tulislah 3 contoh kegiatan produksi yang kamu alami di rumah!
- 10) Jelaskan perbedaan produksi, distribusi, dan konsumsi!
- 11) Seorang agen sembako menerima beras langsung dari pabrik penggilingan. Beras tersebut kemudian disimpan sementara di gudang sebelum dikirim ke beberapa toko kelontong di berbagai desa menggunakan kendaraan pick up.
Berdasarkan contoh tersebut, jelaskan kegiatan ekonomi tersebut termasuk ke dalam jenis kegiatan ekonomi apa dan berikan alasan yang mendukung jawabanmu!
- 12) Jelaskan peran ekonomi dalam kegiatan sehari-hari!
- 13) Sebutkan manfaat-manfaat dari kegiatan ekonomi bagi masyarakat!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14) Tulislah hubungan hasil latihan yang telah kamu lakukan dengan kehidupanmu sehari-hari!

15) Tulislah makna yang dapat kamu ambil dari Latihan yang telah kamu lakukan!

2. Variabel Dependen (Y)

Variable dependen dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar (Y). Motivasi belajar dalam penelitian ini adalah dorongan siswa kelas X MAN 4 Kampar untuk terlibat aktif dalam pembelajaran ekonomi pada materi kegiatan ekonomi, yang diukur melalui angket motivasi belajar.

Adapun indikator dalam variabel motivasi belajar yaitu:

1) Keinginan dan hasrat untuk berhasil

Keinginan dan hasrat untuk berhasil merupakan dorongan kuat dalam diri siswa untuk mencapai prestasi. Siswa yang memiliki keinginan dan hasrat untuk berhasil akan berusaha tekun, ulet, dan pantang menyerah demi meraih tujuan belajarnya⁵⁵.

- a. Siswa cenderung berusaha meraih prestasi terbaik.
- b. Siswa cenderung ulet dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.
- c. Siswa cenderung memiliki sikap pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan belajar.
- d. Siswa cenderung semangat dalam mengikuti pembelajaran
- e. Siswa cenderung memiliki tujuan jelas dalam belajar.

2) Suasana belajar yang kondusif

⁵⁵ B. Uno Hamzah, Op. Cit. h,23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suasana kelas yang mendukung dan interaksi positif dengan guru maupun teman membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar⁵⁶.

- a. Siswa cenderung lebih bersemangat dalam suasana belajar yang nyaman.
- b. Siswa cenderung lebih bersemangat untuk berinteraksi dengan guru.
- c. Siswa cenderung lebih bersemangat untuk berinteraksi dengan teman.
- d. Siswa cenderung dapat belajar dengan nyaman ketika lingkungan sekolah tertib
- e. Siswa cenderung lebih termotivasi belajar Ketika suasana kelas menyenangkan

3) Ketekunan dalam mengerjakan tugas

Ketekunan dalam mengerjakan tugas mencerminkan kesungguhan siswa dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan, baik di kelas maupun di rumah.

- a. Siswa cenderung menyelesaikan tugas tepat waktu.
- b. Siswa cenderung menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh.
- c. Siswa cenderung berusaha menyelesaikan tugas dengan baik untuk menghindari kegagalan.

⁵⁶ Amrulloh Amrulloh, Nelud darajaatul Aliyah, and Didit Darmawan, "Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan," *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* (E-ISSN 2745-4584) 5, no. 01 (2024): 188–200, <https://doi.org/10.37680/almikraj.v5i01.5656>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Siswa cenderung konsisten dalam menyelesaikan tugas walaupun terasa sulit
- e. Siswa cenderung menyiapkan tugas lebih awal agar hasilnya maksimal

4) Ketekunan dalam menghadapi kesulitan (tidak mudah menyerah)

Siswa yang tekun dalam menghadapi kesulitan memiliki semangat pantang menyerah. Hambatan dianggap sebagai tantangan yang harus diatasi, bukan alasan untuk berhenti belajar.

- a. Siswa cenderung merasa tertantang untuk menyelesaikan soal yang rumit.
- b. Siswa cenderung memiliki rasa ingin tahu untuk mengatasi kesulitan belajar.
- c. Siswa cenderung berusaha meningkatkan kemampuan untuk meraih prestasi.
- d. Siswa cenderung mencoba berbagai cara untuk memahami materi yang sulit
- e. Siswa cenderung tetap berusaha meskipun mengalami kegagalan dalam belajar

5) Kemandirian dalam mengerjakan tugas

Kemandirian dalam mengerjakan tugas menunjukkan kemampuan siswa untuk bertanggung jawab dan tidak bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Siswa cenderung bertanggung jawab penuh terhadap hasil belajarnya, baik benar maupun salah.
 - b. Siswa cenderung mengerjakan tugas sekolah tanpa bergantung pada teman.
 - c. Siswa cenderung bertanggung jawab penuh atas hasil pekerjaan saya sendiri.
 - d. Siswa cenderung lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain
 - e. Siswa cenderung menyusun strategi sendiri dalam mengerjakan tugas
- 6) Minat dalam mencari dan menyelesaikan soal atau permasalahan
- Minat belajar mendorong siswa untuk aktif mencari dan menyelesaikan soal atau masalah. Siswa yang memiliki minat tinggi biasanya lebih aktif dan kreatif dalam belajar.
- a. Siswa cenderung aktif bertanya atau berdiskusi untuk menemukan solusi dari masalah belajar.
 - b. Siswa cenderung mengajukan ide-ide saat berdiskusi dengan teman maupun guru.
 - c. Siswa cenderung aktif mencari sumber belajar lain (buku, internet, diskusi) untuk memperdalam pemahaman.
 - d. Siswa cenderung senang mencoba cara-cara baru dalam menyelesaikan soal atau masalah.

- e. Siswa cenderung lebih aktif dalam kegiatan belajar karena memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian ini yaitu:

- (H_a): Ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Experiental Learning* terhadap motivasi belajar siswa di kelas X MAN 4 Kampar
- (H_o): Tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Experiental Learning* terhadap motivasi belajar siswa di kelas X MAN 4 Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Eksperiment*. Metode ini bersifat validasi atau menguji yaitu menguji pengaruh satu variabel atau lebih terhadap variabel lain. Variabel yang memberikan pengaruh dikelompokkan sebagai variabel bebas (*independent variables*) dan variabel yang dipengaruhi dikelompokkan sebagai variabel terikat (*dependent variables*). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Experiential Learning* sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi belajar siswa yang dipengaruhi oleh model tersebut.

Sementara *Quasi Eksperiment* merupakan pengembangan dari *true experimental design*, dan merupakan penelitian eksperimen semu karena penelitian ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen⁵⁷.

Desain *Quasi Eksperiment* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Desain penelitian ini menggunakan dua kelas yang akan dijadikan sampel dan tidak dipilih secara random, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol⁵⁸. Pada kelas eksperimen digunakan model pembelajaran *Experiential Learning*, sedangkan kelas kontrol menggunakan

⁵⁷ Asep Saepul Hamdi; E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014). 7-8.

⁵⁸ *Ibid.* h. 116

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model konvensional atau ceramah. Kedua kelas akan diberikan pretest (test awal) untuk melihat kemampuan siswa sebelum diberi perlakuan, kemudian setelah diberi perlakuan selanjutnya akan diberikan posttest (test akhir). Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

**TABEL III. 1
DESAIN PENELITIAN**

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan :

O_{1,3} : Pretest

O_{2,4} : Posttest

X : Perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Experiential Learning*

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MAN 4 Kampar pada kelas X mata pelajaran Ekonomi dengan penerapan Kurikulum Merdeka. Penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2025/2026.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X MAN 4 Kampar yang berjumlah 60 orang siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini yaitu penerapan Model *Experiential Learning* terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada materi kegiatan ekonomi di MAN 4 Kampar. Penelitian ini terdiri dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dua variabel yaitu penerapan model *Experiental Learning* (variabel X) sebagai variabel bebas dan motivasi belajar (variabel Y) sebagai variabel terikat.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang menjadi objek pengamatan dalam suatu penelitian. Berdasarkan rumusan masalah yang ditetapkan, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MAN 4 Kampar sebanyak 60 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan dua kelompok sampel yaitu satu kelompok sebagai kelompok eksperimen dan satu kelompok lagi sebagai kelompok kontrol⁵⁹.

Berdasarkan pendapat diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan sasaran penelitian sebenarnya, pada penelitian ini penulisan menggunakan teknik purposive sampling. Purposive Sampling adalah suatu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu⁶⁰.

Berdasarkan rekomendasi dari guru mata pelajaran ekonomi untuk penelitian ini, kelas X MAN 4 Kampar dibagi menjadi 3 kelas (1 kelas

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). 117

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontrol dan 2 kelas eksperimen). Berdasarkan rekomendasi dari guru mata pelajaran ekonomi. Dengan 1 kelas sebagai kelas eksperimen dengan karakteristik tipikal atau regular, 1 kelas sebagai kelas eksperimen dengan karakteristik pencapaian tinggi, dan 1 kelas sebagai kelas kontrol. Sampel penelitian ini berjumlah 60 siswa, yang terdiri dari 20 siswa dikelas eksperimen dengan karakteristik regular atau tipikal, 20 siswa dikelas eksperimen dengan karakteristik pencapaian tinggi, dan juga 20 siswa dikelas kontrol.

TABEL III.2
SAMPEL POPULASI KELAS

No	Kelas	Siswa
1	Kelas eksperimen dengan karakteristik regular atau tipikal	20
2	Kelas eksperimen dengan karakteristik pencapaian tinggi	20
3	Kelas kontrol	20

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang penggunaan model pembelajaran *Experiential Learning*.

2. Angket

Metode angket adalah metode utama menggali data dalam penelitian ini. Angket merupakan metode yang menggunakan sejumlah daftar pertanyaan tertulis yang harus di isi oleh responden. Angket yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang disusun dengan menyediakan alternatif jawaban sehingga memudahkan responden dalam memberi jawaban dan memudahkan peneliti dalam menganalisa⁶¹. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai seberapa besar tingkat kecerdasan emosional siswa. Adapun yang menjadi responden adalah siswa yang menjadi sampel

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan sekolah dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian

F. Analisis Instrument Tes

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (content) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini rumus yang di gunakan adalah rumus korelasi produk moment sebagai berikut⁶²:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2] - (\sum X)^2 [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y
- N = Jumlah responden

⁶¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (jakarta: Rineka Cipta, 2007). 167-168

⁶² Hartono, *Analisis Item Instrumen*, vol. 17 (Bandung: Zanafa Publisng, 2015). 85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ΣX = Jumlah skor item

ΣY = Jumlah skor total

ΣXY = Jumlah perkalian skor item dan skor total

Penulis telah melakukan uji validitas terhadap instrumen penelitian.

Adapun hasil uji validitas soal yang telah dilakukan sebagai berikut:

TABEL III.3
UJI VALIDITAS

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,432	0,306	Valid
2	0,461	0,306	Valid
3	0,561	0,306	Valid
4	0,454	0,306	Valid
5	0,523	0,306	Valid
6	0,555	0,306	Valid
7	0,454	0,306	Valid
8	0,523	0,306	Valid
9	0,500	0,306	Valid
10	0,566	0,306	Valid
11	0,581	0,306	Valid
12	0,461	0,306	Valid
13	0,519	0,306	Valid
14	0,509	0,306	Valid
15	0,507	0,306	Valid
16	0,677	0,306	Valid
17	0,571	0,306	Valid
18	0,746	0,306	Valid
19	0,739	0,306	Valid
20	0,660	0,306	Valid
21	0,800	0,306	Valid
22	0,637	0,306	Valid
23	0,660	0,306	Valid
24	0,807	0,306	Valid
25	0,651	0,306	Valid
26	0,746	0,306	Valid
27	0,780	0,306	Valid
28	0,663	0,306	Valid
29	0,800	0,306	Valid
30	0,637	0,306	Valid

Sumber : Hasil Olahan Data Peneliti, 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari Tabel III.3 di atas terlihat bahwa nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) dari setiap butir pertanyaan pada masing-masing variabel lebih besar dari pada nilai r_{tabel} sebesar 0,306. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa sebanyak 30 butir pernyataan dinyatakan valid, sehingga seluruh butir tersebut dipertahankan dan digunakan sebagai instrumen penelitian karena telah memenuhi kriteria validitas yang ditetapkan.

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau keandalan suatu alat dalam menilai apa yang sedang dinilai. Itu berarti Anda mendapatkan hasil yang relatif sama setiap kali Anda menggunakan alat survei. Penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s^2_i}{s^2_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien Reliabilitas Alfa Cronbach

n = Jumlah Item Soal

$\sum s^2_i$ = Jumlah Varian Skor Setiap Item

s^2_t = Varian Skor Total

Rias Mustika Wathi dan Sugiyono Wayang Suana mengatakan nilai koefisien alpha Cronbach melebihi angka 0,6 menunjukkan instrumentasi (reliabilitas).⁶³

⁶³ Sugiyono, *Op. Cit.*, h 173

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL III.4
UJI REABILITAS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,941	30

Sumber : data hasil spss

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha adalah 0,941. Dengan nilai tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa Angket/Kuesioner tersebut dapat diandalkan dengan baik ($0,941 > 0,600$).

G. Teknik Analisis Data

Proses pengolahan data dimulai dengan menganalisis hasil tes kemampuan siswa untuk menentukan apakah terdapat perbedaan kemampuan antara siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah itu, dilakukan uji perbandingan. Sebelum melakukan analisis perbandingan, data yang diperoleh harus terlebih dahulu diuji untuk memastikan apakah data tersebut normal dan homogen.

1. Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk melihat apakah data sampel berdistribusi normal atau tidak. Statistik yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah uji chi-kuadrat sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$X^2 = \sum \frac{\Sigma(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

X^2 = Nilai normalitas

f_o = Frekuensi yang diperoleh dari data penelitian

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Menentukan X^2 tabel dengan $dk = k - 1$ taraf signifikan 5% kaidah

Keputusan:

Jika X^2 hitung > tabel maka data distribusi tidak normal

Jika X^2 hitung < tabel maka data distribusi normal

2. Uji Homogenitas

Varian yang sebagaimana dikemukakan oleh Singgih Santoso bahwa uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki rata-rata yang sama atau tidak. Asumsi yang digunakan dalam uji ini adalah data bersifat kuantitatif, baik dalam bentuk interval maupun rasio, data terdistribusi normal, dan jumlah data relatif kecil. Uji homogenitas dilakukan untuk memeriksa apakah varians antara kelas kontrol (X) dan kelas eksperimen (Y) memiliki nilai yang serupa atau tidak.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Hipotesis (Uji t)

Tujuan dari uji t adalah untuk menguji rerata pada dua kelompok dari populasi yang berbeda, dan bagaimana hubungan keduanya⁶⁴.

Dengan rumus sebagai berikut⁶⁵:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{(n_1+n_2)-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$ = nilai rata-rata pada kelas eksperimen

$\bar{x}_2$ = nilai rata-rata pada kelas kontrol

S_1^2 = simpangan baku siswa pada kelas eksperimen

S_2^2 = nilai simpangan baku siswa pada kelas kontrol

n_1 = banyaknya siswa pada kelas eksperimen

n_2 = banyaknya siswa pada kelas kontrol

4. Uji N-Gain

Uji N-Gain ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui keefektifan pengaruh pada motivasi belajar dengan menggunakan model *Experiential Learning*. Nilai N-Gain ditentukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

⁶⁴ Linda Rosalina et al., *Buku Ajar STATISTIKA, FEBS Letters*, vol. 185, 2023.

⁶⁵ Setyo Budiwanto, *Metode Statistika Untuk Mengolah Data Keolahragaan*, 2017, 2017, <http://lib.um.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/statistika-fik-2017.pdf#page=15>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tinggi rendahnya nilai N-Gain ditentukan berdasarkan kriteria berikut:

TABEL III.5
KRITERIA SKOR N-GAIN

Nilai N-Gain	Kriteria
$N\text{-Gain} > 0,7$	Tinggi
$0,3 < N\text{-Gain} < 0,7$	Sedang
$N\text{-Gain} < 0,3$	Rendah

Sumber: Zarkasyi & Yudhanegara, (2018)

Setelah mengetahui nilai kriteria N-Gain, berikutnya dapat dilihat tafsiran besar pengaruh N-Gain sebagai berikut:

TABEL III.6
KLASIFIKASI TAFSIRAN SKOR N-GAIN

Persentase	Tafsiran N-Gain
< 40	Tidak efektif
40-55	Kurang efektif
56-75	Cukup efektif
> 76	Efektif

Sumber: Zarkasyi (2017)

5. Uji Koefisien Determinan (R^2)

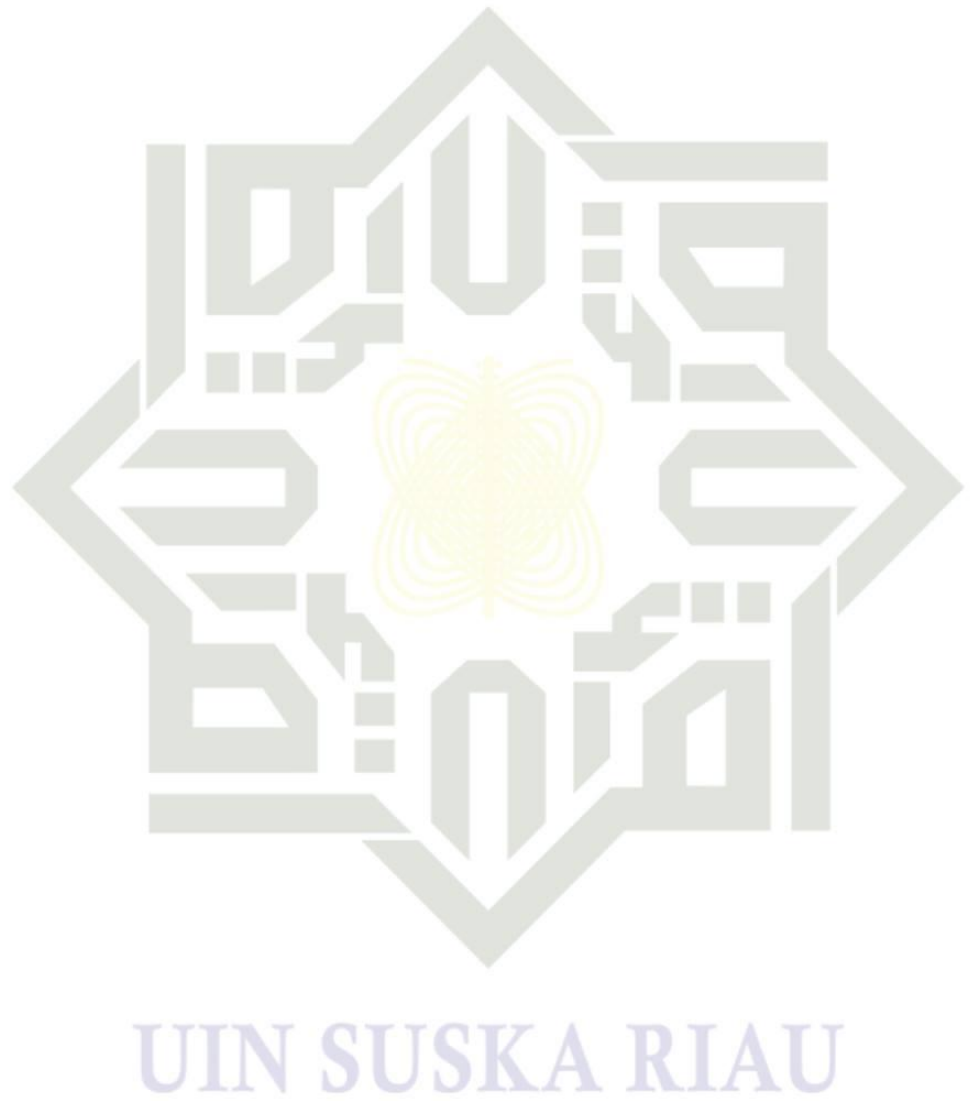
Uji koefisien Determinasi (R^2) adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (Model pembelajaran *Experiental Learning*) terhadap variabel dependen (motivasi belajar). Nilai yang dipakai dalam sebuah koefisien determinasi Adalah seberapa besar nol hingga satu. Jika nilai $R^2 = 0$, artinya pengaruh dari variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan jika nilai R^2 semakin mendekati 1, yang berarti mendekati 100% artinya variabel X berpengaruh kuat terhadap variabel Y. Untuk mencari koefisien determinasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$KP = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Koefisien Determinasi

R^2 = Nilai Koefisien Korelasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran *Experiential Learning* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di MAN 4 Kampar, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran yang menekankan pada pengalaman langsung dan keterlibatan aktif siswa memberikan dampak positif yang lebih besar dibandingkan model pembelajaran *Direct Instruction*. Kesimpulan ini diperoleh melalui hasil analisis sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Experiential Learning* terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Penerapan *Experiential Learning* yang menekankan keterlibatan aktif siswa, pengalaman belajar nyata, refleksi, dan penerapan konsep secara kontekstual sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang berpusat pada siswa, sehingga mampu mendorong peningkatan motivasi belajar.
2. Kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini relevan dalam menjelaskan fenomena motivasi belajar siswa. Teori motivasi, teori hierarki kebutuhan Maslow, serta Teori Tujuan Prestasi memberikan dasar konseptual yang saling melengkapi dalam menjelaskan bagaimana pengalaman belajar yang bermakna dan partisipatif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru dan Sekolah : Guru dapat mengembangkan variasi aktivitas pada setiap tahap *Experiential Learning*, seperti observasi lapangan, simulasi, permainan peran, atau studi kasus ekonomi yang relevan, agar pengalaman belajar siswa semakin kaya dan bermakna. dan juga pihak sekolah dapat memberikan dukungan melalui penyediaan fasilitas dan media pembelajaran yang menunjang implementasi *Experiential Learning*, seperti lingkungan belajar berbasis proyek atau akses ke sumber belajar digital visual.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya : Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan variabel, misalnya dengan meneliti pengaruh *Experiential Learning* terhadap hasil belajar, kreativitas, atau kemampuan berpikir kritis siswa. Serta peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian pada tingkat sekolah atau mata pelajaran yang berbeda untuk membandingkan efektivitas model ini dalam konteks yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Tabany, Trianto Ibnu Badar. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Konteksual*. Jakarta: KENCANA, 2017.
- Amalia, Ayu, and Eko Hariyono. "Penerapan Experiential Learning Pada Materi Perubahan Iklim Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa." *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual* 7, no. 1 (2022): 134. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i1.934>.
- Ames, Carole, and Jennifer Archer. "Achievement Goals in the Classroom: Students' Learning Strategies and Motivation Processes." *Journal of Educational Psychology* 80, no. 3 (1988): 260–67. <https://doi.org/10.1037//0022-0663.80.3.260>.
- Amrulloh, Amrulloh, Nelud darajaatul Aliyah, and Didit Darmawan. "Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTS Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan." *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)* 5, no. 01 (2024): 188–200. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v5i01.5656>.
- Amends, Richard. *Classroom Instruction and Management*. New York: McGraw-Hill Companies, 1997.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Ahri, Tri Ani. "Pengaruh Penerapan Model Experiential Learning Terhadap Peningkatan Generic Skills Fisika Peserta Didik Kelas X SMAN 1 Kasihan," 2018.
- Baharuddin, E.N.W. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Ar-ruzz Media, 2015.
- Bahrudin, Asep Saepul Hamdi; E. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Endiwanto, Setyo. *Metode Statistika Untuk Mengolah Data Keolahragaan*. 2017,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2017. <http://lib.um.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/statistika-fik-2017.pdf#page=15>.

Chatib, Munif. *Sekolahnya Manusia: Sekolah Berbasis Multiple Di Indonesia*. Bandung: Kaifa, 2012.

Dewi, Widiya Septian, and Anita Restu Puji Raharjeng. "Pengaruh Model Pembelajaran Experiential Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem." *Bioilmi: Jurnal Pendidikan* 4, no. 1 (2018): 14–17. <https://doi.org/10.19109/bioilmi.v4i1.1729>.

Dimyati, and Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Cet. 5. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Djalal, Fauza. "Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, Dan Model Pembelajaran." *Jurnal Dharmawangsa* 2, no. 1 (2017): h. 33.

Emda, Amna. "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran." *Lantanida Journal* 5, no. 2 (2018): 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>.

Enita, Mahdar, Zulfaa Umniati, Universitas Islam, Negeri Sultan, Syarif Kasim, Iklim Kelas, and Motivasi Belajar. "Pengaruh Iklim Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Ukui" 5, no. 1 (2022).

Fathurrohman, Muhammad. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Ar-Ruzz Media, 2015.

Fahriyah, Kholifatul, Muchamad Arif, and Puji Rahayu Ningsih. "PENGARUH MODEL EXPERIENTIAL LEARNING TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SIMULASI DIGITAL DI SMK NEGERI 2 BANGKALAN" 6, no. 1 (2019): 39–45.

Hamzah, B. Uno. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara. Bumi Aksara, 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hartono. *Analisis Item Instrumen*. Vol. 17. Bandung: Zanaf Publishing, 2015.

Joyce, B, and M Weil. *Models of Teaching*. Boston: Allyn and Bacon, 2000.

Kemendikbudristek. "Modul Ajar." direktorat sekolah menengah atas, 2022.

Kolb, David A. "Experiential Learning: Experience as The Source of Learning and Development." *Prentice Hall, Inc.*, no. 1984 (1984): 20–38. <https://doi.org/10.1016/B978-0-7506-7223-8.50017-4>.

Karniawan, Hana, and Andian Ari Istiningrum. "Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Teknik Think Pair Share Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Kompetensi Dasar Menghitung Mutasi Dana Kas Kecil Siswa Kelas X Akuntansi 2 Smk Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 10, no. 1 (2012): 114–34. <https://doi.org/10.21831/jpai.v10i1.925>.

Lestari, Endang Titik. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. CV Budi Utama, 2020.

Lidia Mewilda, Slamet Rianto, Momon DT Tanamir. "Pengaruh Penerapan Model Experiential Learning Terhadap Motivasi Belajar Geografi Peserta Didik Fase E Sma Negri 1 Guguk." *Pendidikan Dan Pengajaran* 07, no. 03 (2024): 7211.

Maisyaroh, Umi, and Tahmid Sabri. "PENGARUH MODEL EXPERIENTIAL LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SD NEGERI 06 PONTIANAK KOTA," 2013.

Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. jakarta: Rineka Cipta, 2007.

Maslow, Abraham H. "Motivation Amd Personality." *Harper & Row*, 1970, 369.

MUHAMMAD FATHURROHMANM, .PD.I, and AG. DR SUTISTYORINMI. *Belajar Dan Pembelajaran*. Teras. Yogyakarta, 2012. <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng->

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu
rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484
_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

Ramadhanty, Desfi. “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Experiential Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Komputasional Siswa Ditinjau Dari Self-Efficacy,” 2025.

RAMLI. “UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR FISIKA MELALUI METODE EXPERIENTIAL LEARNING PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 7 JENEPONTO.” UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR, 2018.
https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/699-Full_Text.pdf.

Riofita, Hendra. “Analisis Pelayanan Prima Dan Kualitas Pelayanan Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Riau.” *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan* 2, no. mei (2018): 29.
<https://doi.org/10.26740/jpeka.v2n1.p29-48>.

Riofita, Hendra. “Bentuk Peranan Guru Dalam Memberikan Pendidikan Kepemimpinan.” *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 2, no. juni (2016): 85–104.

Riofita, Hendra. “The Influence of Students’ Comprehension On Marketing Mix Towards Their Purchase Decision.” *Econosains* 16, no. Agustus (2018): 59–67. <https://doi.org/10.2307/j.ctvc7722f.8>.

Rosalina, Linda, Rahmi Oktarina, Rahmiati, and Indra Saputra. *Buku Ajar STATISTIKA. FEBS Letters*. Vol. 185, 2023.

Sardiman, AM. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar: Suatu Pengantar*. Rajawali Pers, 2016.

Sipimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soeparman Kardi, Mohammad Nur. *Pengajaran Langsung*. Surabaya: UNESA, 2000.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Ta'bi'in, As'adut. "Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada MTsn Pekan Heran Indragri Hulu." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 1, no. 2 (2017): 156–71. [https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1\(2\).629](https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1(2).629).

Wahyudin, Dinn, Edy Subkhan, Abdul Malik, Moh. Abdul Hakim, Elih Sudiapermana, Maisura LeliAlhapip, Lukman Solihin Nur Rofika Ayu Shinta Amalia, Nur Berlian Venus Ali, and Fransisca Nur'aini Krisna. "Kajian Akademik Kurikulum Merdeka." *Kemendikbud*, 2024, 1–143.

Zamroni. *Paradigma Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta: Bigraf Publishing, 2011.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta L

1. Diarang
a. Pengi
b. Pengi
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 1 Rekapitulasi Uji Validitas

Correlations																																
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	TOTAL	
P1	Pearson Correlation	1	0.90**	0.884	0.12	0.29	0.37	0.12	0.29	0.00	0.24	0.10	0.22	0.53	0.78	0.76	0.68	0.57	0.94	0.71	0.68	0.69	0.17	0.08	0.99	0.60	0.94	0.98	0.70	0.69	0.17	0.17
	Sig. (2-tailed)		0.00																													0.00
P2	Pearson Correlation	0.90**	1	0.226	0.378	0.327	0.236	0.378	0.327	0.988**	0.273	0.304	0.347	0.207	0.437	0.245	0.104	0.300	0.137	0.161	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71	0.71
	Sig. (2-tailed)		0.00																													0.00
P3	Pearson Correlation	0.884	0.226	1	0.377	-0.007	0.747	0.377	-0.007	0.349	0.747	0.304	0.988**	0.405	0.205	0.417	0.021	0.100	0.993	0.817	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461
	Sig. (2-tailed)		0.00																													0.00
P4	Pearson Correlation	0.12	0.378	0.377	1	0.292	0.388	1.000**	0.292	0.388	0.00	0.10	0.22	0.53	0.78	0.76	0.68	0.57	0.94	0.71	0.68	0.69	0.17	0.08	0.99	0.60	0.94	0.98	0.70	0.69	0.17	0.17
	Sig. (2-tailed)		0.012	0.040																												0.012
P6	Pearson Correlation	0.400	0.327	-0.007	0.292	1	-0.007	0.349	0.747	0.304	0.988**	0.405	0.205	0.417	0.021	0.100	0.993	0.817	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461
	Sig. (2-tailed)		0.029	0.777																												0.029
P6	Pearson Correlation	0.161	0.292	0.747	0.388	-0.007	0.349	0.747	0.304	0.988**	0.405	0.205	0.417	0.021	0.100	0.993	0.817	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461
	Sig. (2-tailed)		0.337	0.010																												0.337
P7	Pearson Correlation	0.461	0.378	0.377	1.000**	0.292	0.388	1	0.292	0.388	0.00	0.10	0.22	0.53	0.78	0.76	0.68	0.57	0.94	0.71	0.68	0.69	0.17	0.08	0.99	0.60	0.94	0.98	0.70	0.69	0.17	0.17
	Sig. (2-tailed)		0.012	0.040																												0.012
P8	Pearson Correlation	0.400	0.327	-0.007	0.292	1	-0.007	0.349	0.747	0.304	0.988**	0.405	0.205	0.417	0.021	0.100	0.993	0.817	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461
	Sig. (2-tailed)		0.029	0.777																												0.029
P8	Pearson Correlation	0.161	0.292	0.747	0.388	-0.007	0.349	0.747	0.304	0.988**	0.405	0.205	0.417	0.021	0.100	0.993	0.817	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461
	Sig. (2-tailed)		0.337	0.010																												0.337
P9	Pearson Correlation	0.461	0.378	0.377	1.000**	0.292	0.388	1	0.292	0.388	0.00	0.10	0.22	0.53	0.78	0.76	0.68	0.57	0.94	0.71	0.68	0.69	0.17	0.08	0.99	0.60	0.94	0.98	0.70	0.69	0.17	0.17
	Sig. (2-tailed)		0.012	0.040																												0.012
P10	Pearson Correlation	0.400	0.327	-0.007	0.292	1	-0.007	0.349	0.747	0.304	0.988**	0.405	0.205	0.417	0.021	0.100	0.993	0.817	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461
	Sig. (2-tailed)		0.029	0.777																												0.029
P10	Pearson Correlation	0.161	0.292	0.747	0.388	-0.007	0.349	0.747	0.304	0.988**	0.405	0.205	0.417	0.021	0.100	0.993	0.817	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461
	Sig. (2-tailed)		0.337	0.010																												0.337
P11	Pearson Correlation	0.461	0.378	0.377	1.000**	0.292	0.388	1	0.292	0.388	0.00	0.10	0.22	0.53	0.78	0.76	0.68	0.57	0.94	0.71	0.68	0.69	0.17	0.08	0.99	0.60	0.94	0.98	0.70	0.69	0.17	0.17
	Sig. (2-tailed)		0.012	0.040																												0.012
P12	Pearson Correlation	0.400	0.327	-0.007	0.292	1	-0.007	0.349	0.747	0.304	0.988**	0.405	0.205	0.417	0.021	0.100	0.993	0.817	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461
	Sig. (2-tailed)		0.029	0.777																												0.029
P12	Pearson Correlation	0.161	0.292	0.747	0.388	-0.007	0.349	0.747	0.304	0.988**	0.405	0.205	0.417	0.021	0.100	0.993	0.817	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461
	Sig. (2-tailed)		0.337	0.010																												0.337
P13	Pearson Correlation	0.461	0.378	0.377	1.000**	0.292	0.388	1	0.292	0.388	0.00	0.10	0.22	0.53	0.78	0.76	0.68	0.57	0.94	0.71	0.68	0.69	0.17	0.08	0.99	0.60	0.94	0.98	0.70	0.69	0.17	0.17
	Sig. (2-tailed)		0.012	0.040																												0.012
P14	Pearson Correlation	0.400	0.327	-0.007	0.292	1	-0.007	0.349	0.747	0.304	0.988**	0.405	0.205	0.417	0.021	0.100	0.993	0.817	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461
	Sig. (2-tailed)		0.029	0.777																												0.029
P14	Pearson Correlation	0.161	0.292	0.747	0.388	-0.007	0.349	0.747	0.304	0.988**	0.405	0.205	0.417	0.021	0.100	0.993	0.817	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461
	Sig. (2-tailed)		0.337	0.010																												0.337
P15	Pearson Correlation	0.461	0.378	0.377	1.000**	0.292	0.388	1	0.292	0.388	0.00	0.10	0.22	0.53	0.78	0.76	0.68	0.57	0.94	0.71	0.68	0.69	0.17	0.08	0.99	0.60	0.94	0.98	0.70	0.69	0.17	0.17
	Sig. (2-tailed)		0.012	0.040																												0.012
P16	Pearson Correlation	0.400	0.327	-0.007	0.292	1	-0.007	0.349	0.747	0.304	0.988**	0.405	0.205	0.417	0.021	0.100	0.993	0.817	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461
	Sig. (2-tailed)		0.029	0.777																												0.029
P16	Pearson Correlation	0.161	0.292	0.747	0.388	-0.007	0.349	0.747	0.304	0.988**	0.405	0.205	0.417	0.021	0.100	0.993	0.817	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461	0.461
	Sig. (2-tailed)		0.337	0.010																												0.337
P17	Pearson Correlation	0.461	0.378	0.377	1.000**	0.292	0.388	1	0.292	0.388	0.00	0.10	0.22	0.53	0.78	0.76	0.68	0.57	0.94	0.71	0.68	0.69	0.17	0.08	0.99	0.60	0.94	0.98	0.70	0.69	0.17	0.17

Lampiran 2 Uji Deskriptif

		pretest eksperimen unggul	posttest eksperimen unggul	pretest eksperimen regular	posttest eksperimen regular	pretest kontrol	posttest kontrol
Valid	Valid	20	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		81.25	94.55	78.95	91.15	80.25	81.45
Median		80.00	95.50	80.50	91.00	80.50	81.50
Std. Deviation		4.734	6.345	7.082	6.377	7.276	7.797
Variance		22.408	40.261	50.155	40.661	52.934	60.787
Range		18	24	30	23	29	27
Minimum		74	80	61	83	65	67
Maximum		92	104	91	106	94	94
Sum		1625	1891	1579	1733	1605	1629

pretest eksperimen unggul

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	74	1	5.0	5.0	5.0
	75	2	10.0	10.0	15.0
	76	1	5.0	5.0	20.0
	79	2	10.0	10.0	30.0
	80	5	25.0	25.0	55.0
	81	1	5.0	5.0	60.0
	82	1	5.0	5.0	65.0
	83	2	10.0	10.0	75.0
	85	2	10.0	10.0	85.0
	86	1	5.0	5.0	90.0
	90	1	5.0	5.0	95.0
	92	1	5.0	5.0	100.0
Total	20		100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



posttest eksperimen unggul

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	80	1	5.0	5.0	5.0
	86	1	5.0	5.0	10.0
	88	2	10.0	10.0	20.0
	89	1	5.0	5.0	25.0
	90	1	5.0	5.0	30.0
	91	1	5.0	5.0	35.0
	93	2	10.0	10.0	45.0
	94	1	5.0	5.0	50.0
	97	2	10.0	10.0	60.0
	99	2	10.0	10.0	70.0
	100	2	10.0	10.0	80.0
	101	3	15.0	15.0	95.0
	104	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pretest eksperimen regular

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	61	1	5.0	5.0	5.0
	71	1	5.0	5.0	10.0
	72	1	5.0	5.0	15.0
	73	1	5.0	5.0	20.0
	74	2	10.0	10.0	30.0
	75	2	10.0	10.0	40.0
	79	1	5.0	5.0	45.0
	80	1	5.0	5.0	50.0
	81	3	15.0	15.0	65.0
	83	1	5.0	5.0	70.0
	85	4	20.0	20.0	90.0
	88	1	5.0	5.0	95.0
	91	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



posttest eksperimen regular

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	83	2	10.0	10.0	10.0
	85	2	10.0	10.0	20.0
	86	4	20.0	20.0	40.0
	89	1	5.0	5.0	45.0
	90	1	5.0	5.0	50.0
	92	2	10.0	10.0	60.0
	93	2	10.0	10.0	70.0
	95	1	5.0	5.0	75.0
	97	2	10.0	10.0	85.0
	99	1	5.0	5.0	90.0
	100	1	5.0	5.0	95.0
	106	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pretest kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	65	1	5.0	5.0	5.0
	71	1	5.0	5.0	10.0
	73	1	5.0	5.0	15.0
	74	2	10.0	10.0	25.0
	77	3	15.0	15.0	40.0
	79	1	5.0	5.0	45.0
	80	1	5.0	5.0	50.0
	81	2	10.0	10.0	60.0
	82	2	10.0	10.0	70.0
	83	1	5.0	5.0	75.0
	86	2	10.0	10.0	85.0
	91	1	5.0	5.0	90.0
	92	1	5.0	5.0	95.0
	94	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



posttest kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	67	1	5.0	5.0	5.0
	69	1	5.0	5.0	10.0
	72	1	5.0	5.0	15.0
	73	1	5.0	5.0	20.0
	74	1	5.0	5.0	25.0
	77	1	5.0	5.0	30.0
	79	1	5.0	5.0	35.0
	81	3	15.0	15.0	50.0
	82	1	5.0	5.0	55.0
	83	1	5.0	5.0	60.0
	84	1	5.0	5.0	65.0
	85	2	10.0	10.0	75.0
	86	1	5.0	5.0	80.0
	91	1	5.0	5.0	85.0
	92	1	5.0	5.0	90.0
	93	1	5.0	5.0	95.0
	94	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 Uji Normalitas dan Uji Homogenitas

Tests of Normality

kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
motivasi belajar	pretest eksperimen unggul	.154	20	.200 [*]	.946	20	.311
	posttest eksperimen unggul	.158	20	.200 [*]	.943	20	.275
	pretest eksperimen regular	.114	20	.200 [*]	.954	20	.437
	posttest eksperimen regular	.190	20	.056	.934	20	.182
	pretest kontrol	.105	20	.200 [*]	.979	20	.916
	posttest kontrol	.127	20	.200 [*]	.965	20	.641

. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
motivasi belajar	Based on Mean	.971	5	114	.439
	Based on Median	.999	5	114	.421
	Based on Median and with adjusted df	.999	5	104.665	.422
	Based on trimmed mean	.985	5	114	.430

Hak Cipta L
1. Dilarang
a. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 Uji Independent Sample T Test Unggul

Group Statistics

kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
posttest eksperimen unggul	20	94.55	6.345	1.419
posttest kontrol	20	81.45	7.797	1.743

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower Upper
motivasi belajar	Equal variances assumed	.303	.585	5.828	38	.000	13.100	2.248	8.550 17.650
	Equal variances not assumed			5.828	36.494	.000	13.100	2.248	8.543 17.657

anyanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Hak Cipta T
- a. Pengu
- b. Pengi
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 Uji Independent Sample T Test Reguler

Group Statistics

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
motivasi belajar	posttest eksperimen regular	20	91.15	6.377	1.426
	posttest kontrol	20	81.45	7.797	1.743

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
motivasi belajar	Equal variances assumed	.378	.543	4.307	38	.000	9.700	2.252	5.141	14.259
	Equal variances not assumed			4.307	36.561	.000	9.700	2.252	5.135	14.265

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 Uji N-Gain

Eksperimen Unggul

No	Responden	Pretest	Posttest	N gain skor	Peningkatan	%
1	Siswa 1	90	90	0.00	Rendah	.00
2	Siswa 2	83	88	0.29	Rendah	.29
3	Siswa 3	80	93	0.65	Sedang	.65
4	Siswa 4	74	86	0.46	Sedang	.46
5	Siswa 5	80	88	0.40	Sedang	.40
6	Siswa 6	81	94	0.68	Sedang	.68
7	Siswa 7	79	89	0.48	Sedang	.48
8	Siswa 8	79	80	0.05	Rendah	.05
9	Siswa 9	80	99	0.95	Tinggi	.95
10	Siswa 10	76	99	0.96	Tinggi	.96
11	Siswa 11	85	104	1.27	Tinggi	1.27
12	Siswa 12	85	93	0.53	Sedang	.53
13	Siswa 13	82	101	1.06	Tinggi	1.06
14	Siswa 14	75	100	1.00	Tinggi	1.00
15	Siswa 15	75	101	1.04	Tinggi	1.04
16	Siswa 16	80	97	0.85	Tinggi	.85
17	Siswa 17	80	97	0.85	Tinggi	.85
18	Siswa 18	83	91	0.47	Sedang	.47
19	Siswa 19	92	100	1.00	Tinggi	1.00
20	Siswa 20	86	101	1.07	Tinggi	1.07

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_skor	20	.00	1.27	.7030	.35656
Ngain_persen	20	.00	126.67	70.2979	35.65626
Valid (listwise)	N20				

Eksperimen Regular

No	Responden	Pretest	Posttest	N gain skor	Peningkatan	%
1	Siswa 1	85	93	0.53	Sedang	53.33
2	Siswa 2	91	99	0.89	Tinggi	88.89
3	Siswa 3	75	86	0.44	Sedang	44.00
4	Siswa 4	88	92	0.33	Sedang	33.33
5	Siswa 5	79	83	0.19	Rendah	19.05
6	Siswa 6	85	85	0.00	Rendah	.00
7	Siswa 7	81	90	0.47	Sedang	47.37
8	Siswa 8	71	83	0.41	Sedang	41.38
9	Siswa 9	85	97	0.80	Tinggi	80.00
10	Siswa 10	85	100	1.00	Tinggi	100.00
11	Siswa 11	80	89	0.45	Sedang	45.00
12	Siswa 12	81	93	0.63	Sedang	63.16
13	Siswa 13	81	85	0.21	Rendah	21.05
14	Siswa 14	83	95	0.71	Sedang	70.59
15	Siswa 15	73	92	0.70	Sedang	70.37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16	Siswa 16	75	86	0.44	Sedang	44.00
17	Siswa 17	61	106	1.15	Tinggi	115.38
18	Siswa 18	74	86	0.46	Sedang	46.15
19	Siswa 19	72	86	0.50	Sedang	50.00
20	Siswa 20	74	97	0.88	Tinggi	88.46

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Skor	20	.00	1.15	.5608	.28762
Ngain_persen	20	.00	115.38	56.0760	28.76247
Valid (listwise)	N20				

Kontrol

No	Responden	Pretest	Posttest	N gain skor	Peningkatan	%
1	Siswa 1	80	85	0.25	Rendah	25.00
2	Siswa 2	92	93	0.13	Rendah	12.50
3	Siswa 3	65	69	0.11	Rendah	11.43
4	Siswa 4	79	85	0.29	Rendah	28.57
5	Siswa 5	77	81	0.17	Rendah	17.39
6	Siswa 6	86	92	0.43	Sedang	42.86
7	Siswa 7	94	94	0.00	Rendah	.00
8	Siswa 8	77	77	0.00	Rendah	.00
9	Siswa 9	91	91	0.00	Rendah	.00
10	Siswa 10	74	83	0.35	Sedang	34.62
11	Siswa 11	77	74	-0.13	Rendah	-13.04

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	Siswa 12	81	86	0.26	Rendah	26.32
13	Siswa 13	74	67	-0.27	Rendah	-26.92
14	Siswa 14	82	79	-0.17	Rendah	-16.67
15	Siswa 15	86	84	-0.14	Rendah	-14.29
16	Siswa 16	81	81	0.00	Rendah	.00
17	Siswa 17	83	81	-0.12	Rendah	-11.76
18	Siswa 18	73	72	-0.04	Rendah	-3.70
19	Siswa 19	82	82	0.00	Rendah	.00
20	Siswa 20	71	73	0.07	Rendah	6.90

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_skor	20	-.27	.43	.0596	.18672
Ngain_persen	20	-26.92	42.86	5.9594	18.67219
Valid (listwise)	N20				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODUL AJAR KEGIATAN EKONOMI (PRODUKSI, DISTRIBUSI, DAN KONSUMSI) DENGAN MODEL EXPERIENTIAL LEARNING

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Devi Winata
Satuan Pendidikan	: MAN 4 Kampar
Fase / Kelas	: E - X (Sepuluh)
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Prediksi Alokasi Waktu	: 2 JP (45 X 2)
Tahun Penyusunan	: 2025

II. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik telah mempelajari sistem ekonomi pada pertemuan sebelumnya. Kompetensi tersebut menjadi bekal untuk memahami lebih dalam kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi) sebagai siklus pemenuhan kebutuhan manusia.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

- Buku paket Ekonomi kelas X
- LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)
- Video pendek kegiatan ekonomi berbasis nilai Pancasila
- LCD/Proyektor
- Alat tulis, kertas karton untuk simulasi

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: tidak ada hambatan berarti dalam memahami materi.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Experiential Learning* yang dikembangkan oleh David Kolb. Model ini menekankan proses belajar melalui pengalaman langsung yang dilanjutkan dengan refleksi, pengembangan konsep, dan penerapan nyata. Tahapan dalam model ini meliputi *Concrete Experience* (mengalami langsung suatu peristiwa atau kegiatan), *Reflective Observation* (merefleksikan pengalaman yang telah dialami), *Abstract Conceptualization* (menghubungkan pengalaman dengan teori atau konsep), dan *Active Experimentation* (mencoba menerapkan konsep dalam situasi baru).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan pembelajaran pada materi ini adalah agar peserta didik mampu mengaitkan sistem ekonomi dengan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, peserta didik diharapkan dapat menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi serta melakukan penelitian sederhana terkait fenomena ekonomi yang ada di lingkungan sekitar. Hasil penelitian tersebut kemudian diorganisasikan ke dalam bentuk tabel atau grafik sederhana sehingga lebih sistematis. Peserta didik juga diarahkan untuk merefleksikan hasil pengamatan yang telah dilakukan, serta menyusun rencana proyek lanjutan secara kolaboratif bersama kelompoknya.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Kegiatan ekonomi adalah siklus penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mengamati, meneliti, dan merefleksikan kegiatan ekonomi nyata, siswa belajar berpikir kritis, bekerja sama, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab sesuai nilai Pancasila.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Mengapa manusia melakukan kegiatan ekonomi?
- Apa perbedaan peran produsen, distributor, konsumen?
- Bagaimana sistem ekonomi Pancasila tampak dalam kegiatan ekonomi masyarakat?
- Apa manfaat penelitian sederhana terhadap kegiatan ekonomi di sekitar kita?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.
- Apersepsi: mengingatkan kembali konsep sistem ekonomi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dengan tanya jawab singkat.

Kegiatan Inti (70 Menit)

- **Concrete Experience:**
 - Siswa diberikan kartu peran sebagai produsen, distributor, dan konsumen.
 - Siswa melakukan simulasi sederhana "Siapa Aku?" dengan tujuan untuk mengenali peran dalam kegiatan ekonomi secara menyenangkan.
- **Reflective Observation:**
 - Diskusi kelas: apa yang dilakukan produsen, distributor, konsumen? Bagaimana mereka saling terkait?
- **Abstract Conceptualization:**
 - Guru menjelaskan konsep produksi, distribusi, konsumsi, serta keterkaitannya dalam sistem ekonomi.



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- **Active Experimentation:**

- Siswa diberi tugas mengamati lingkungan sekitar sekolah untuk menemukan minimal 2 contoh kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi, kemudian mencatat hasilnya di LKPD untuk dibahas pada pertemuan kedua.

Kegiatan Penutup (10 MENIT)

- Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Guru memandu refleksi pencapaian proses pembelajaran.
- Guru memberikan informasi kegiatan pembelajaran selanjutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan doa dan motivasi.

PERTEMUAN KE-2

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (70 Menit)

- **Concrete Experience:**

- Siswa menampilkan hasil LKPD dari pertemuan 1 (contoh kegiatan produksi, distribusi, konsumsi).
- Guru memutar video pendek tentang kegiatan ekonomi berbasis sistem ekonomi Pancasila (misalnya koperasi atau UMKM).

- **Reflective Observation:**

- Diskusi kelas: hal apa yang dipetik dari video tersebut? Bagaimana nilai-nilai Pancasila tampak dalam kegiatan ekonomi?

- **Abstract Conceptualization:**

- Guru menjelaskan prinsip sistem ekonomi Pancasila dan perannya dalam kegiatan ekonomi masyarakat.
- Guru menunjukkan contoh instrumen penelitian sederhana (lembar observasi atau pedoman wawancara).

- **Active Experimentation:**

- Siswa berkelompok merancang instrumen sederhana untuk penelitian kecil tentang kegiatan ekonomi di sekolah atau lingkungan sekitar.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Guru memberikan tugas observasi atau wawancara singkat ke pelaku ekonomi lokal.
- Guru memandu refleksi ketercapaian pembelajaran.
- Guru menutup pembelajaran dengan doa dan motivasi.

PERTEMUAN KE-3

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (70 Menit)

- **Concrete Experience:**
 - Kelompok mempresentasikan hasil observasi/wawancara.
 - Siswa lain memberi tanggapan.
- **Reflective Observation:**
 - Diskusi kelas: temuan apa yang paling menonjol dari observasi?
 - Refleksi kesulitan atau pengalaman saat melakukan observasi/wawancara.
- **Abstract Conceptualization:**
 - Siswa membuat rangkuman hasil penelitian sesuai kaidah sederhana.
- **Active Experimentation:**
 - Kelompok menyusun saran untuk perbaikan kegiatan ekonomi.
 - Kelompok membuat rencana proyek lanjutan dan membagi peran anggota secara kolaboratif.

Kegiatan Penutup (10 MENIT)

- Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Guru memandu refleksi pencapaian pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan lanjutan.
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan motivasi dan doa.

V. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru:

Guru melakukan refleksi mengenai apa yang telah berjalan dengan baik dan apa yang masih kurang sehingga perlu ditingkatkan, dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

- Apakah ada sesuatu yang menarik selama pembelajaran?
- Apa saja pertanyaan yang muncul selama pembelajaran?
- Jika ada, apa yang ingin saya ubah dari cara mengajar pada kegiatan ini?
- Apa yang saya sukai dan tidak sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini?
- Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
- Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan dan hasil pembelajaran?
- Dua hal yang ingin saya pelajari lebih lanjut setelah kegiatan ini?
- Dengan pengetahuan yang saya miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
- Langkah keberapakah yang paling berkesan bagi saya? Mengapa?
- Pada langkah keberapa murid paling banyak belajar?
- Pada momen apa murid menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?
- Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?

Refleksi Peserta Didik:

Tanggal:

Dari proses belajar hari ini, hal yang saya pahami adalah

.....

.....

.....

.....

.....

Mengetahui
Guru mata Pelajaran

FITRIYANTL S. SE
NIP. 198110012023212029

Kampar 2025
Mahasiswa Peneliti

Devi Winata
NIM. 12110624070

Mengetahui
Kepala Sekolah MAN 4 Kampar

ARJUNIWATI, M. Pd
NIP. 19720619 200312 2001

Lampiran 8 SK Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soebrandt No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 961647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-10013/Un.04/F.II.1/PP.00.9/05/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 19 Mei 2025

Kepada Yth.
Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : DEVI WINATA
NIM : 12110624070
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Judul : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Experiential Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ekonomi Di MAN 4 Kampar
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.



Wassalam

Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.

NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran 9 Balasan Pra Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR
MADRASAH ALIYAH NEGERI 4
Jalan Raya Pekanbaru – Bangkinang Km. 35
Kec. Kampa – Kabupaten Kampar 28461
e-mail: muncgeri@kampus@gmail.com

Nomor : B- 512 /Ma.04.20/PP.01.1/09/2025
Lamp :-
Hal : Balasan Izin Melaksanakan Pra Riset

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Suska Riau
Di-
Pekanbaru

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat saudara dengan nomor B-20733/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025 Perihal Izin melakukan Pra Riset, melalui surat ini kami menyatakan bersedia memberi izin melaksanakan Pra Riset di MAN 4 Kampar Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar, Kepada nama sebagai berikut :

Nama : Devi Winata
Nomor Mahasiswa : 12110624070
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Demikian Surat balasan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Koto Perambahan, 19 September 2025

Kepala Madrasah,



ARJUNWATI, M.Pd

NIP. 19720619 2003122001



Lampiran 10 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR
MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 KAMPAR

Jalan Raya Pekanbaru – Bangkinang Km. 35
Kec. Kampa – Kabupaten Kampar 28461
e-mail: manegeri4kampar@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-616/Ma.04.8/PP.01.1/10/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ARJUNIWATI, M.Pd**
NIP : 197206192003122001
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar

Dengan ini menerangkan :

Nama : **DEVI WINATA**
NIM : 12110624070
Universitas : **UIN SUSKA RIAU**
Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**
Fakultas : **Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau**
Judul Penelitian : **" PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN EXPERIENTAL LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN EKONOMI DI MAN 4 KAMPAR . "**

Dengan ini menyatakan bahwa nama di atas benar telah melakukan penelitian / Riset Pada tanggal 01 September s/d 30 Oktober 2025 di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar Riau.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Koto Panjang, 30 Oktober 2025
Kepala Madrasah,

ARJUNIWATI, M.Pd
NIP. 197206192003122001



Lampiran 11 Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

